

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO
TUTORIAL GERAK DASAR TENIS LAPANGAN UNTUK
ANAK TINGKAT SEKOLAH DASAR DI SEKOLAH
TENIS KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
DONY APRIL KRISMANTO
12601244040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO
TUTORIAL GERAK DASAR TENIS LAPANGAN UNTUK
ANAK TINGKAT SEKOLAH DASAR DI SEKOLAH
TENIS KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



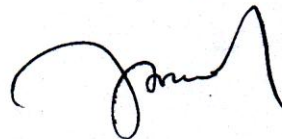
Disusun Oleh:
DONY APRIL KRISMANTO
12601244040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Gerak Dasar Tenis Lapangan untuk Anak Tingkat Sekolah Dasar Di Sekolah Tenis Kabupaten Temanggung”, yang disusun oleh Dony April Krismanto NIM. 12601244040 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 11 Oktober 2016
Pembimbing



Dr. Abdul Alim, M.Or
NIP. 19821129 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Gerak Dasar Tennis Lapangan Untuk Anak Sekolah Dasar Di Sekolah Tennis Temanggung” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 11 Oktober 2016
Penulis,



Dony April Krismanto
NIM. 12601244040

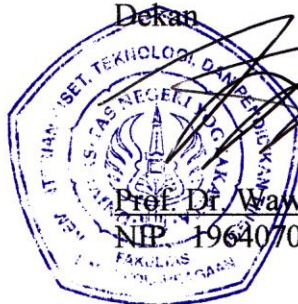
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Gerak Dasar Tenis Lapangan untuk Anak Tingkat Sekolah Dasar Di Sekolah Tenis Kabupaten Temanggung”, yang disusun oleh Dony April Krismanto NIM. 12601244040 ini telah diujikan di Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, pada tanggal 25 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Abdul Alim, M.Or.	Ketua Penguji		7/11/2016
Hedi Ardiyanto H, M.Or.	Sekretaris penguji		4/11/2016
Ngatman Soewito, M.Pd.	Penguji I (Utama)		31/10/2016
Sriawan, M.Kes.	Penguji II(Pendamping)		2/11/2016

Yogyakarta, November 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“ Jangan pernah takut bermimpi “
sebab

“ Setiap pagi kita punya dua pilihan, lanjutkan tidur untuk meneruskan mimpi,
atau bangun untuk meraih mimpi “

(Dony April)

“Desain impianmu hingga jadi lukisan kehidupan yang bermanfaat bagi orang
lain.”

(Dony April)

“ Jangan pernah mundur dari pilihan kita “
Sebab

Sesungguhnya setelah kesulitan itu pasti ada kemudahan
(Qs. Al-Insyirah ayat 1-8)

Percaya diri adalah kunci awal kesuksesan
(TG)

Mimpi diraih buka dengan **MAGIC** tapi dengan **USAHA KERAS**
(TG)

Keajaiban adalah kata lain dari **KERJA KERAS.**
(TG)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karuniaNya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Bapak Ismanto dan Ibu Sugiyartilah yang tidak pernah berhenti mendoakan, selalu menyayangi, dan memberikan dukungan dan semangat dalam setiap kegiatan yang saya jalani.

Nenek saya Simbah Ngadilah yang selalu mengingatkan saya, serta kakak dan adik saya tercinta Andina Adityani dan Bertya Prabandari yang selalu memberi keceriaan.

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO
TUTORIAL GERAK DASAR TENIS LAPANGAN UNTUK
ANAK TINGKAT SEKOLAH DASAR DI SEKOLAH
TENIS KABUPATEN TEMANGGUNG**

Oleh:
Dony April Krismanto
126012440040

ABSTRAK

Permasalahan yang ada di sekolah Tenis Temanggung adalah atlet kesulitan dalam menerapkan latihan yang dicontohkan oleh pelatih, selain itu belum adanya pemanfaatan media dalam latihan, serta tahapan latihan kurang diperhatikan. Media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebab media bisa membantu atlet dalam berlatih, serta media bisa menarik perhatian atlet, sehingga bisa meningkatkan motivasi atlet dalam berlatih, khususnya latihan gerak dasar Tenis lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk media pembelajaran video gerak dasar Tenis Lapangan untuk atlet pemula tingkat Sekolah Dasar.

Penelitian pengembangan ini menggunakan tahapan-tahapan *Research and Development* (R&D) yang mengadaptasi model 4D. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian atau angket penilaian media pembelajaran untuk ahli materi, ahli media, pelatih, dan atlet. Analisis data kualitatif berupa kritik dan saran dari ahli media, ahli materi, pelatih dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan empat langkah 4D yaitu *Define, Design, Development, dan Disseminate*.

Berdasarkan penilaian produk oleh ahli materi memperoleh skor 3 pada aspek materi masuk kategori sangat baik dan 2,8 pada aspek pembelajaran masuk kategori baik. Ahli media menilai 2,5 untuk aspek tampilan kategori baik dan 3,1 untuk aspek pemrograman kategori sangat baik. Hasil penilaian oleh tiga pelatih tenis yang sudah dirata-rata adalah 2,9 untuk aspek materi kategori baik dan 3,0 untuk aspek pembelajaran kategori sangat baik. Penilaian 24 atlet mendapat nilai rata-rata nilai 3,0 kategori baik. Secara keseluruhan berdasarkan hasil penilaian produk, media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar Tenis lapangan baik digunakan sebagai media bantu proses latihan gerak dasar Tenis lapangan di sekolah tenis Temanggung.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran Tenis Lapangan, Video Tutorial, Gerak Dasar Tenis Lapangan.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Gerak Dasar Tenis Lapangan Untuk Anak Tingkat Sekolah Dasar Di Sekolah Tenis Temanggung.

Penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
4. Bapak Saryono, M.Or, Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama masa studi.
5. Bapak Dr. Abdul Alim, M.Or., Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan menasehati selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Ngatman Soewito, M.Pd., Dosen Ahli Materi yang telah memberikan penilaian, saran dan masukan terhadap produk video tutorial gerak dasar tenis lapangan yang telah dikembangkan.

7. Bapak Caly Setiawan, Ph.D., Dosen Ahli Media yang telah memberikan penilaian, saran dan masukan terhadap video tutorial gerak dasar tenis lapangan yang telah dikembangkan.
8. Bapak Budi Leksono, M.Si., selaku Ketua PELTI kabupaten Temanggung yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Bapak Basuki, Bapak Mulyadi dan Bapak Soedarko selaku tim pelatih sekolah tenis Kabupaten Temanggung yang telah memberikan penilaian dan membantu dalam pengumpulan data.
10. Adik-adik atlet tenis sekolah tenis kabupaten Temanggung.
11. Kerabat kerja dalam pembuatan video tutorial: Bapak saya bapak Ismanto, Cindy Rahma Putri, mas bro Hanif Kurnianto dan CV. Bee Creative Yogyakarta.
12. Anindita Laksmi Suhita yang selalu memberikan semangat, membantu serta motivasi dan teman-teman alumni kos kalitung dan teman-teman lain yang tak bisa sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 11 Oktober 2016

Penulis,

Dony April Krismanto
NIM. 12601244040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Spesifikasi Pengembangan.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Pengembangan	10
2. Media Pembelajaran	13
3. Media Pembelajaran Video Tutorial	17
4. Hakikat Tennis Lapangan	22
5. Teknik Dasar Tennis Lapangan	24
6. Cara Memegang Raket	26
7. Servis.....	30
8. Pukulan <i>Groundstrokes</i>	35
9. Latihan	41

10. Anak Usia Sekolah Dasar	44
B. Penelitian Yang Relevan.....	49
C. Kerangka Berpikir.....	51
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Subyek Penelitian	54
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	55
E. Prosedur Penelitian	57
F. Teknik Analisis Data	61
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian	64
B. Hasil Penelitian	65
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	65
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	66
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	68
4. Tahap Penyebarluasan(<i>Disseminate</i>).....	79
C. Pembahasan	79
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN.....	82
B. KETERBATASAN PENGEMBANGAN	83
C. SARAN	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Penskoran Item pada Angket dengan Skala Likert.....	55
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi dan Pelatih	56
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media.....	56
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen untuk Siswa/atlet	57
Tabel 5. Konversi Skor Aktual menjadi Nilai Skala Empat.....	61
Tabel 6. Prosedur Kegiatan Pengembangan	65
Tabel 7. Penilaian oleh Ahli Materi.....	69
Tabel 8. Penilaian oleh Ahli Media.....	71
Tabel 9. Penilaian Oleh Pelatih.....	75
Tabel 10. Hasil Penilaian Oleh Atlet.....	77
Tabel 11. Data Hasil Penilaian.....	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Eastern Grip</i>	27
Gambar 2. <i>Western Grip</i>	28
Gambar 3. <i>Continental Grip</i>	29
Gambar 4. Tahap Persiapan Servis	33
Gambar 5. Tahap Sebelum <i>Down Swing</i> Servis.....	33
Gambar 6. Tahap <i>Down Swing</i> Dan <i>Toss</i>	34
Gambar 7. Sebelum <i>Contact Point</i>	34
Gambar 8. Tahap <i>Contact Point</i>	34
Gambar 9. Gerakan <i>Follow Through Servis</i>	35
Gambar 10. Posisi Siap <i>Forehand</i>	36
Gambar 11. <i>Back Swing Forehand</i>	37
Gambar 12. <i>Forward Swing Forehand</i>	37
Gambar 13. <i>Contact Point Forehand</i>	37
Gambar 14. <i>Follow Through Forehand</i>	38
Gambar 15. Posisi Siap <i>Backhand</i>	39
Gambar 16. <i>Back Swing backhand</i>	40
Gambar 17. <i>Forward Swing Backhand</i>	40
Gambar 18. <i>Contact Point Backhand</i>	40
Gambar 19. <i>Follow Through Backhand</i>	41
Gambar 20. Alur Prosedur Penelitian	60

Gambar 21.	Hasil Penilaian Ahli Materi	70
Gambar 22.	Hasil Penilaian Ahli Media	72
Gambar 23.	Tampilan Sebelum Direvisi.....	73
Gambar 24	Tampilan Sesudah Direvisi.....	73
Gambar 25.	Sebelum Revisi.....	74
Gambar 26.	Setelah Revisi.....	74
Gambar 27.	Hasil Penilaian Pelatih	76
Gambar 28.	Diagram Batang Hasil Penilaian Atlet.....	78
Gambar 29.	<i>Cover</i> Tempat CD.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Validasi Observasi Untuk Pelatih	89
Lampiran 2. Hasil Observasi Pelatih Tenis Temanggung.....	93
Lampiran 3. Lembar Evaluasi Ahli Materi.....	96
Lampiran 4. Konversi Data Penilaian Ahli Materi.....	102
Lampiran 5. Lembar Evaluasi Ahli Media.....	104
Lampiran 6. Konversi Data Ahli Media.....	110
Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen Untuk Pelatih.....	112
Lampiran 8. Lembar evaluasi pelatih dan konversi data.....	114
Lampiran 9. Lembar Validasi Instrumen Untuk Atlet.....	127
Lampiran 10. Lembar Instrumen Atlet.....	128
Lampiran 11. Konversi Data Atlet.....	130
Lampiran 12. <i>Shooting Script</i>	131
Lampiran 13. Surat Pernyataan Penelitian.....	143
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik yang tidak dapat dipisahkan dari hidup manusia. Olahraga merupakan faktor penting dalam upaya pemeliharaan kesehatan manusia. Menurut UNESCO, olahraga merupakan aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain ataupun diri sendiri. Seiring pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan pola pikir, masyarakat Indonesia mulai menganggap bahwa olahraga merupakan kebutuhan yang harus mereka penuhi. Oleh sebab itu kini banyak masyarakat Indonesia yang mulai melakukan kegiatan olahraga, dari yang berniat hanya sebatas ikut-ikutan teman, hobi, sampai dengan ingin menyalurkan bakatnya menjadi seorang atlet yang berprestasi dibidang olahraga yang dikehendakinya.

Banyak sekali cabang olahraga yang sekarang menjadi favorit masyarakat untuk dilakukan dan salah satunya adalah tenis lapangan. Tenis lapangan merupakan salah satu cabang olahraga yang menggunakan raket, yang dilakukan dengan memukul bola ke lapangan lawan serta yang telah dibatasi net. Tenis lapangan adalah salah satu olahraga yang cukup digemari di Indonesia, pernyataan tersebut terbukti karena sekarang menjadi olahraga yang diselenggarakan dalam beberapa *event* antara lain seperti: Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Provinsi

(PORPROV), selain itu terdapat juga dalam pesta olahraga antar pelajar yaitu: Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA), Pekan Olahraga dan seni (PORSENI) serta menjamurnya turnamen tenis lapangan dari tingkat junior sampai dengan senior. Sehubungan dengan menjamurnya berbagai turnamen tenis, membuat persaingan di dunia tenis pun menjadi ramai maka akan semakin banyak bibit-bibit calon atlet tenis yang berprestasi.

Untuk mewujudkan ambisi menjadi seorang atlet tenis yang berprestasi dibutuhkan pengorbanan dan juga kerja keras. Bentuk pengorbanan disini berupa materi, sebab tidak bisa dipungkiri jika olahraga tenis lapangan termasuk salah satu olahraga yang cukup bergengsi maka secara otomatis alat dan setiap keperluannya pun akan berharga cukup mahal. Dalam mencapai prestasi, usaha selanjutnya adalah berlatih dengan keras yang dilakukan secara sungguh–sungguh dan sistematis. Namun selain kedua faktor tersebut faktor yang tidak kalah penting adalah pembinaan yang tepat.

Pada pembinaan prestasi olahraga, seorang atlet harus mulai dilatih sejak usia dini, hal tersebut telah dijabarkan oleh Bompas (1999:35-36) bahwa usia untuk memulai latihan olahraga, khususnya permainan tenis diajarkan pada usia 6-8 tahun dan dilakukan secara sistematis melalui pendidikan jasmani di sekolah serta pola latihan yang terstruktur di tempat latihan. Mulai dari mempelajari teknik dasar terlebih dahulu dengan baik dan benar yaitu teknik dasar memegang raket, *groundstrokes forehand*, *groundstrokes backhand* dan *serve*.

Menurut Engstrom, Forsberg, Apitzsch (1989:26) dalam permainan tenis pada usia 7-9 tahun merupakan waktu paling baik untuk latihan teknik dasar, yaitu teknik memegang raket, *groundstrokes* dan juga servis. Sedangkan pada usia 10-12 th adalah waktu untuk berlatih keterampilan yang baru. Pada usia 7-9 tahun adalah tahap *multilateral training* yaitu tahap latihan dasar untuk memberikan bekal pengayaan keterampilan gerak dasar bagi para calon petenis ataupun olahragawan dibidang olahraga lainnya.

Pada hakikatnya permainan tenis lapangan itu sangatlah mudah, yaitu memukul bola sebelum atau sesudah mantul di lapangan dengan menggunakan raket, melewati net dan masuk ke dalam lapangan permainan lawan (Sukadiyanto, 2003:14). Namun dibalik simpelnya hakikat tenis tersebut Sukadiyanto menyatakan, hampir semua orang yang baru belajar bermain tenis mengalami kesulitan, sehingga permainan tenis seringkali digolongkan kedalam jenis keterampilan yang sulit dan kompleks. Kondisi lingkungan bermain tenis (pukulan bola lawan) sulit dikendalikan atau sulit diperkirakan sebelumnya oleh petenis. Hal tersebut dikarenakan petenis memukul bola yang tidak konstan, maksudnya dalam hal arah, jenis putaran, ketinggian, kecepatan serta jarak jatuhnya bola yang sulit diperkirakan sebelumnya.

Dalam olahraga tenis lapangan ada beberapa gerak dasar yang harus dikuasai yaitu *grip*, *groundstrokes*, *serve*. Teknik *groundstrokes* merupakan pukulan yang paling dominan dalam permainan tenis lapangan,

menurut (Hohm dan Klavora, 1987:19) menyatakan 47% teknik pukulan yang dilakukan selama dalam permainan tenis adalah teknik *groundstrokes* sehingga membuat teknik dasar ini sangatlah penting untuk dipelajari. Selain itu pukulan servis juga tidak kalah penting, sebab servis adalah pukulan pembuka dalam permainan tenis lapangan. Maka dari itu teknik yang paling dominan dilatihkan kepada para atlet pemula adalah teknik *groundstrokes* dan servis.

Teknik dasar tersebut sangat penting dan harus dikuasai sebab, seorang atlet yang sudah mempunyai *basic* teknik dasar yang benar kedepannya akan lebih mudah untuk ditingkatkan kemampuannya. Begitu pula sebaliknya apabila anak tidak dapat menguasai teknik dasar dengan baik maka sulit untuk dikembangkan dan ditingkatkan kemampuannya.

Hasil wawancara dengan salah satu pelatih tenis di Sekolah Tenis Temanggung menunjukkan ada beberapa permasalahan yang terjadi saat proses latihan. Pertama, beberapa atlet belum bisa saat menerapkan contoh latihan yang diberikan oleh pelatih. Kedua kurangnya pemanfaatan media dalam latihan sehingga atlet kurang antusias dalam mengikuti latihan, yang ditandai dengan banyak atlet yang tidak memperhatikan penjelasan pelatih. Ketiga, tahapan dalam melatih kurang diperhatikan oleh pelatih, sehingga latihan menjadi tidak sistematis dari latihan yang sederhana menuju latihan yang lebih kompleks. Lembar wawancara ditampilkan secara terperinci pada Lampiran 2.

Menurut pelatih Sekolah Tenis Temanggung, video tutorial dapat menjadi terobosan baru di sekolah tenis Temanggung, sebab media tersebut belum pernah diujicobakan di sana. Pelatih berharap video tutorial dapat membantu proses latihan atlet pemula agar lebih memperhatikan dan memahami materi latihan. Bagi pelatih diharapkan video tutorial dapat menjadi bahan referensi untuk melatih atlet pemula khususnya latihan teknik dasar tenis lapangan.

Media pembelajaran menurut Rusman M.Pd dkk, (2012: 170), merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan oleh guru untuk keperluan pembelajaran media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Media pembelajaran yang dapat digunakan saat ini seperti media teks, video, dan audio kemudian dengan adanya kemajuan teknologi maka berkembang lagi menjadi grafis, foto, dan animasi. Media yang berkembang saat ini digabungkan menjadi satu kesatuan yang akan menghasilkan informasi yang tidak hanya dapat dilihat sebagai cetakan, melainkan juga dapat didengar, membentuk simulasi, dan animasi yang dapat membangkitkan motivasi dalam penerimaannya. Media pembelajaran tersebut juga cocok apabila diaplikasikan pada pelatihan olahraga itu karena proses pelatihan olahraga mempunyai kesamaan

dengan proses pembelajaran di sekolah, karena keduanya sama-sama mentransfer ilmu, baik dari pelatih ke atlet maupun dari guru ke siswa.

Pengembangan media pembelajaran atau media berlatih berbasis video tutorial merupakan suatu terobosan baru di dunia kepelatihan maupun kependidikan. Video tutorial memberikan unsur kognitif berupa pemahaman materi melalui alur penayangan dan penjelasannya, selain itu juga dikemas menjadi lebih menarik sehingga memotivasi siswa atau atlet untuk lebih memahami materi yang disajikan.

Dengan demikian berdasarkan analisis situasi di sekolah tenis di Temanggung, maka perlu pengembangan media berbasis video tutorial. Video tutorial dipilih karena relatif mudah dalam pembuatannya dan dapat menayangkan dan menjelaskan tentang gerak dasar tenis lapangan yang benar dengan kemasan yang menarik sehingga atlet dapat mempraktikkan gerak dasar tenis lapangan sesuai dengan yang ditayangkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial di sekolah tenis lapangan kabupaten Temanggung :

1. Teknik dasar tenis lapangan yang harus dikuasai atlet yaitu *grip*, *groundstroke* dan *serve*, sehingga calon atlet lebih mudah dalam meningkatkan kemampuannya.
2. Atlet belum bisa menerapkan contoh latihan yang diberikan oleh pelatih.

3. Kurangnya pemanfaatan media sehingga atlet kurang antusias dalam berlatih.
4. Video tutorial belum pernah diterapkan dalam latihan dasar gerak tenis lapangan untuk atlet pemula tingkat sekolah dasar di Sekolah Tennis Kabupaten Temanggung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan keterbatasan yang ada pada peneliti maka perlu adanya batasan yang jelas, maka dari itu penelitian difokuskan pada pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial untuk gerak dasar cara memegang raket (*handgrip*) *groundstrokes* dan servis tenis lapangan untuk atlet pemula tingkat sekolah dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar olahraga tenis lapangan?
2. Bagaimana penilaian media berbasis video tutorial gerak dasar olahraga tenis lapangan berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media, pelatih dan atlet sekolah tenis lapangan kabupaten Temanggung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini maka tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Mengembangkan media pembelajaran video tutorial teknik dasar olahraga tenis lapangan.
2. Penilaian media berbasis video tutorial gerak dasar olahraga tenis lapangan berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media dan pelatih dan atlet sekolah tenis lapangan kabupaten Temanggung.

F. Spesifikasi Produk

1. Media pembelajaran berbentuk video tutorial yang dikembangkan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk CD (*compact disk*).
2. Pengembangan media video tutorial ini dilengkapi dengan materi latihan yang dikemas dalam bentuk penayangan langkah-langkah cara memegang raket, memukul *groundstrokes forehand* maupun *backhand* serta memukul servis. Desain warna, dan kesesuaian audio sehingga menarik bagi atlet yang masih pemula khususnya anak SD.

G. Manfaat Penelitian

1. Mafaat Teoritis

- a. Produk media pembelajaran berbasis video tutorial ini diharapkan membantu atlet dalam proses latihan.
- b. Produk media pembelajaran berbasis video tutorial diharapkan mampu menjadi alternatif latihan mandiri untuk khususnya gerak

dasar *grip*, *groundstroke forehand*, *groundstroke backhand* dan servis .

2. **Manfaat Praktis**

- a. Bagi atlet, dengan menggunakan media video akan mempermudah atlet dalam proses latihan, serta meningkatkan antusiasme dalam latihan.
- b. Bagi pelatih, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan materi yang akan diajarkan untuk atlet-atlet pemula.
- c. Bagi peneliti, produk pengembangan dapat digunakan untuk bahan rujukan penelitian lebih lanjut.
- d. Secara lebih luas penelitian pengembangan diharapkan mampu meningkatkan kemajuan media latihan video tutorial dalam olahraga tenis lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengembangan

Dalam proses komunikasi media merupakan apa saja yang membawa informasi ke penerima informasi. Menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 161), penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Sedangkan (Heinich, 1996: 8) mengemukakan istilah media adalah sebagai perantara yang mengantar informasi dari sumber dan penerima informasi. Kegiatan penelitian ini memerlukan beberapa metode dalam proses pengembangan produk, antara lain jenis penelitian survei dengan eksperimen atau *action research* dan evaluasi. Pengembangan media merupakan penciptaan baru terhadap sesuatu yang dapat membawa suatu informasi. Berbagai contoh media dapat berupa media grafis, media audio, media proyeksi diam, dan media permainan.

Dalam kajian terdapat dua model penelitian dan pengembangan sistem pembelajaran, yaitu :

a. Model 4D

Model 4D merupakan singkatan dari *Define, Design, Development, and Dissemination* yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974) dalam Endang Mulyatiningsih (2012: 195). Adapun tahapan pengembangan dari model ini, antara lain:

1). *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Secara umum, pendefinisian ini dilakukan untuk analisis kebutuhan pengembangan, syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan, dan model pengembangan yang cocok digunakan.

2). *Design* (perancangan)

Tahap ini peneliti sudah membuat produk awal atau rancangan produk. Pada konteks pengembangan bahan ajar, tahap ini dilakukan untuk membuat materi sesuai hasil analisis kurikulum dan materi pembelajaran.

3). *Development* (pengembangan)

Pada tahap ini terdapat dua kegiatan yaitu memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk dan kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya. Pada saat uji coba ini dicari data respon, reaksi, atau komentar dari sasaran pengguna model. Hasil uji coba digunakan untuk memperbaiki produk, setelah produk diperbaiki kemudian diujikan kembali sampai memperoleh hasil yang efektif.

4). *Disseminate* (penyebarluasan)

Pada tahap ini terdapat tiga kegiatan yaitu: *validation testing, packaging, diffusion and adoption*. Setelah dilakukan

validation testing pada tahap pengembangan dan menunjukkan hasil yang efektif, selanjutnya dilakukan *packaging* (pengemasan) dan *diffution and adaption*.

b. Model ADDIE

Model ADDIE (*Analysis, Design, Development or Implementation, and Evaluation*) dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) dalam Endang Mulyatiningsih (2012: 200). Adapun tahapan dari model ADDIE, yaitu :

1). Analysis

Kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan produk baru dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan produk baru.

2). Design

Kegiatan ini merupakan proses sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi hasil belajar.

3). Development

Pada tahap ini telah disusun kerangka konseptual penerapan produk baru. Dalam tahap *development* ini, kerangka yang masih konseptual tersebut direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan.

4). Implementation

Pada tahap ini diimplementasikan rancangan dan metode yang telah dikembangkan pada situasi nyata yaitu di kelas. Selama implementasi produk yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Setelah penerapan model dilakukan kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberi umpan balik pada produk berikutnya.

5). *Evaluation*

Hasil evaluasi pada tahap ini digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna produk. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk baru tersebut.

2. Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Menurut Daryanto (2013: 4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Sedangkan belajar merupakan kata dasar dari pembelajaran yang berarti proses bertambahnya perubahan individu yang relatif permanen dan berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dalam pemahaman, keterampilan dan sikap. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses perubahan suatu individu.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat memicu perubahan dalam individu secara permanen, serta dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan individu dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Sependapat dengan itu menurut Gagne dan Briggs.(1992: 19) secara implisit menyatakan media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik dipergunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran antara lain: buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, *film*, *slide*, *foto*, gambar, Diagram batang, televisi dan komputer. Media pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai bahan, alat/media, maupun metode/teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan siswa dapat berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah dicita-citakan.

Guru atau pelatih dapat menciptakan dan mengembangkan media pembelajaran baru, guna mengefektifkan menyampaikan materi yang akan diajarkan oleh siswa maupun atletnya. Menurut Ketut Juliantara, (2009:1) pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang hendak diajarkan, karena penggunaan media pembelajaran akan berpengaruh terhadap kegiatan siswa selama proses belajar mengajar. Dalam hal ini merupakan proses latihan tenis lapangan, guru sebagai pelatih dan siswa sebagai atletnya.

Menurut Daryanto (2013: 5), secara umum dapat dikatakan media mempunyai kegunaan, antara lain:

- 1). Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
- 2). Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera
- 3). Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar
- 4). Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan *visual*, *auditori*, dan *kinestetiknya*
- 5). Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- 6). Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

a. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh pengajar untuk bisa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, baik secara mandiri ataupun

kelompok. Penggolongan jenis media pembelajaran menurut Rudi dan Cepi (2008: 13) ada beberapa, yaitu:

- 1). Media grafis, bahan cetak dan gambar diam
- 2). Media proyeksi diam
 - a). Media OHP dan OHT
 - b). Media *Opaque Projektor*
 - c). Media *Slide*
- 3). Media Filmstrip
- 4). Media Audio
 - a). Media Radio
 - b). Media Alat Perekam Pita Magnetik
- 5). Media Audio Visual Diam
- 6). Media Film (*Motion Pictures*)

Menurut Syaiful Bahri Djamaroh (2013) ada beberapa macam media yaitu:

- 1). Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam:
 - a). Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara, seperti: radio, cassette recorder, piringan hitam.
 - b). Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan.
 - c). Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.
- 2). Dilihat dari daya liputnya, media oleh Syaiful Bahri,dkk. dalam buku Strategi Belajar Mengajar, dibedakan:
 - a). Media dengan daya liput yang luas dan serentak
 - b). Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat.
 - c). Media untuk pengajaran individual
- 3). Dilihat dari bahan pembuatannya media dibagi dalam:
 - a). Media sederhana adalah media yang bahan dan alat pembuatannya mudah diperoleh dan harganya murah. Cara pembuatannya mudah dan penggunaannya tidak sulit.
 - b). Media kompleks adalah bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, dan penggunaannya pun memerlukan ketrampilan yang memadai.

Pengelompokan berbagai jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi menurut Seels dan Glasgow dalam

Azhar Arsyad (2008) di bagi dalam dua kategori luas yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir:

- 1). Pilihan Media tradisional
 - a). Visual diam yang diproyeksikan
 - b). Visual yang tak diproyeksikan
 - c). Audio
 - d). Penyajian Multimedia
 - e). Visual dinamis yang diproyeksikan
 - f). Cetak
 - g). Permainan
 - h). Realita
- 2). Pilihan Media Teknologi Mutakhir
 - a). Media berbasis telekomunikasi
 - b). Media berbasis mikroprosesor

3. Media Pembelajaran Video Tutorial

Penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran sangat bermanfaat, sebab dengan penggunaan media peserta didik dapat memberikan tanggapan, mengomentari dan juga dapat lebih mengingat materi yang disampaikan. Menurut Cecep dan Bambang (2011: 34), media pembelajaran berbentuk video dapat digolongkan kedalam jenis *Audio Visual Aids (AVA)* atau media yang dapat dilihat dan di dengar. Sanaky Hujair (2010: 105) menjelaskan bahwa media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Teknologi audio-visual merupakan cara penyampaian materi menggunakan bantuan alat mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.

Kamera video portabel mulai populer di Indonesia sekitar tahun 1983. Ketika itu hampir setiap acara penting direkam ke pita video. Seiring dengan perkembangan teknologi hampir semua perusahaan

elektronika memproduksi kamera video, dengan berbagai model dan jenis.

Video adalah gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan dan mempengaruhi sikap. Alat-alat yang termasuk audio-visual adalah TV, VCD, *soudslide*, dan film. Pada pengembangan media berbentuk video ini, setelah video selesai dibuat, maka hasilnya akan ditayangkan melalui *Video Compact Disk* (VCD).

Sumber video dapat dibagi menjadi tiga yaitu: (1) gambar bergerak, (*movie image*) gambar ini bersumber dari *camcoder* dan juga disertai dengan suara. Jadi gambar bergerak ini yang sering disebut video. Gambar gambar yang bergerak itu terdiri dari rangkaian gambar yang berformat *bitmap*. (2) gambar diam (*still image*) gambar ini bersumber dari kamera digital atau sering disebut foto. Gambar diam ini dapat dibuat ke dalam bentuk video atau gambar bergerak dengan bentuk slide atau biasa disebut dengan *slide* foto. (3) gambar rekayasa (*animation, cartoon, dll*) untuk gambar yang satu ini bukan termasuk ke dalam tipe gambar yang diambil dari alam (*natural image*) seperti kedua sumber gambar di atas. Alat yang digunakan untuk menghasilkan

gambar ini adalah sebuah komputer dengan menggunakan *software* seperti *photoshop*, *3Ds max*, dll. Gambar yang dihasilkan merupakan kreasi kita sendiri dan dapat dalam bentuk bergerak, diam dan bersuara

a. Format Video

1) AVI (*Audio Video Interleave*)

Format ini termasuk format video yang tidak dikompresi. Format AVI merupakan format video yang menjadi standar *microsoft* dan *windows* sebagai platformnya. Video yang menggunakan format ini akan menghasilkan ukuran *file* yang sangat besar karena *resolusi* yang dipakai sesuai resolusi asli dari sumber videonya yaitu kaset video. Format ini juga dipakai sebagai kualitas terbaik yang digunakan untuk menentukan hasil akhir dari video yang dicapture dari kaset. Namun format ini hanya dimainkan di dalam komputer saja.

2) MPEG (*Motion Picture Experts Group*)

Termasuk dalam format video terkompresi dan dijadikan untuk video yang disimpan pada disk. Resolusi video yang berformat MPEG mendukung resolusi setengah layar dan satu layar, tergantung versi MPEGnya. Sebagai standar terbaru dalam kerangka multimedia. *Real Video Format* terkompresi yang berprioritas pada aliran video dengan *bandwidth* yang rendah. Banyak digunakan dalam internet TV, on-line video. Format ini mempunyai ekstensi *rm* atau *ram* format video ini banyak

didukung oleh *handphone* dan juga dapat dihasilkan dari *handphone* yang berkamera. Jika ingin memainkan video anda pada *handphone* maka anda dapat menggunakan format ini karena dapat menghasilkan ukuran *file* yang sangat kecil.

3) MOV

Termasuk dalam format video terkompresi. MOV dibuat oleh *APPLE Computer* dan dijalankan pada platform *macintosh*, tetapi sekarang dapat juga dijalankan di *windows* dengan menginstal CODEC *quick time*. MOV termasuk video yang ditujukan untuk on-line video, website yang berbasis multimedia, dan *CD-ROM*. Format ini dapat langsung dihasilkan oleh *handphone* berkamera atau kamera *digital compact* yang memiliki fitur membuat video. Salah satu keunggulan format MOV adalah dapat mendukung video yang interaktif yaitu *Virtual Reality* (VR). 3GP Format video ini biasanya dihasilkan dari *handphone*, sedangkan untuk kamera digital tidak mendukung format ini dalam fitur videonya.

b. Media Video sebagai Media Pembelajaran

Dalam Sanaky Hujair. (2010: 105) dituliskan, media video sebagai pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara.
- 2) Dapat digunakan untuk sekolah jarak jauh

- 3) Memiliki perangkat *slow motion* untuk memperlambat proses atau peristiwa yang sedang berlangsung.

Cecep dan bambang. (2011: 34) ciri-ciri dari media audio-visual yaitu sebagai berikut:

- 1) Bersifat linear
- 2) Menyajikan visualisasi yang dinamis.
- 3) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya dari perancang atau pembuatnya.
- 4) Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak.
- 5) Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif. Umumnya berorientasi pada guru dengan keterlibatan interaksi siswa yang rendah.

Sanaky Hujair. (2010: 105) juga menuliskan kelebihan serta kelemahan pembelajaran berbentuk video yaitu sebagai berikut :

- 1) Kelebihan media video yaitu :
 - a) Obyek belajar secara kongkret atau pesan pembelajaran pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
 - b) Sifatnya yang audio visual. Sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi pembelajar untuk latihan.
 - c) Sangat baik untuk pencapaian psikomotorik.

- d) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.
- e) Menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang obyek belajar yang dipelajari.
- f) *Portabel* dan mudah didistribusikan

2) Kelemahan media video yaitu:

- a) Pengadaannya perlu biaya mahal
- b) Bergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.
- c) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang umpan balik.
- d) Mudah tergoda untuk menayangkan kaset VCD yang bersifat hiburan, sehingga suasana belajar terganggu.

4. Hakikat Tennis Lapangan

Tenis lapangan adalah salah satu cabang olahraga bola kecil dimana cara memainkannya adalah dengan memukul bola menggunakan raket agar melewati net hingga sampai ke bidang permainan lawan. Menurut *ITF Rules of Tennis (2015:2)* olahraga tenis lapangan menggunakan lapangan berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 23,77 m, lebar untuk lapangan tunggal 8,23 m dan untuk lapangan ganda lebarnya 10,97 m. Lapangan terbagi menjadi dua

bagian sama besar dan dipisahkan net yang melintang ditengahnya dengan tinggi bagian tengah 0,914 m dan pada tiap tiang net 1,07 m.

Tenis lapangan merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Kebutuhan akan tenis lapangan terus meningkat sejalan dengan semakin banyak masyarakat Indonesia yang mulai mencintai olahraga ini, dimulai dari orang dewasa, remaja sampai dengan anak-anak pun kini gemar memainkan olahraga ini. Berbagai tujuan yang melatar belakangi mereka memainkan olahraga ini adalah salah satunya sebagai wahana untuk mencari relasi, rekreasi, kesehatan, serta tidak sedikit pula yang berusaha untuk berprestasi.

Untuk meningkatkan prestasi dalam olahraga ini, diperlukan pola dan sistem pelatihan yang benar disamping usaha keras dan disiplin tinggi dalam berlatih Lardner R (2003: 5), maka yang dimaksud dengan pola sistem latihan yang benar adalah, atlet harus dilatih secara sistematis yaitu latihan sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya. Salah satu tahapan dan merupakan tahapan paling awal yang didapatkan atlet adalah gerak dasar. Dalam semua permainan, bahkan semua jenis olahraga terutama yang menggunakan alat maka keterampilan dasar untuk memainkannya harus diketahui, dimengerti dan dipelajari terlebih dahulu Lardner R (2003: 2), pendapat ahli tersebut dapat menjadi bahan acuan untuk atlet yaitu, sebelum mempelajari suatu olahraga seorang atlet harus mempunyai landasan teknik dasar yang baik dan benar. Berdasarkan pernyataan tersebut tidak dapat dipungkiri lagi bahwa

keterampilan teknik pukulan dasar merupakan salah satu landasan yang sangat penting agar dapat meningkatkan prestasi dalam bermain tenis lapangan.

Teknik dasar merupakan salah satu kunci penting bagi keberhasilan seorang atlet dalam menguasai olahraga tenis lapangan secara maksimal. Teknik dasar harus dipelajari, dimengerti dan diketahui dengan benar sehingga terhindar dari kesalahan dari cara memukul bola, karena berdasarkan hasil pengamatan para pakar tenis lapangan, bahwa hanya sekitar 15% perolehan angka yang dihasilkan dari pukulan yang tepat dan akurat, selebihnya 85% perolehan angka didapatkan dari kesalahan lawan dalam memukul bola (USTA, 1996 : 3). Berdasarkan pernyataan tersebut maka penguasaan teknik dasar yang baik dan benar sangat dibutuhkan oleh atlet tenis lapangan, karena akan meningkatkan keefektifan serta kualitas pukulan atlet.

5. Teknik Dasar Tenis Lapangan

Menurut Paul R (2001: 115) dalam olahraga tenis lapangan dikenal dengan adanya tiga teknik dasar yaitu: servis, pukulan *groundstrokes* (*forehand drive* dan *backhand drive*), dan posisi pegangan tangan pada raket (*handgrip*).

a. Memegang raket (*The Grip*)

Menurut Yudoprasetyo (1981: 13) sejak diperkenalkan kepada umum diketahui bahwa ada tiga cara dalam memegang raket yaitu *eastern grip*, *continental grip* dan *western grip*.

b. *Groundstroke*

Brown J (2001: 31) menyatakan bahwa *Groundstroke* adalah pukulan yang dilakukan pada bola setelah bola itu memantul di lapangan. Pukulan ini mempunyai dua jenis yaitu *backhand groundstroke* dan *forehand groundstroke*. Pukulan ini paling awal diajarkan karena dalam permainan tenis paling banyak digunakan karena 47% teknik pukulan yang dilakukan selama dalam permainan tenis adalah teknik *groundstrokes* (Hohm dan Klavora, 1987:19). Dalam teknik dasar *groundstrokes* ini terdapat dua jenis pukulan, yaitu:

- 1) *Forehand groundstrokes* adalah pukulan bola yang sudah memantul di lapangan yang memantul di sebelah kanan pemain. Bila pemain kidal berada di sebaliknya.
- 2) *Backhand groundstroke* adalah pukulan bola yang sudah memantul di sebelah kiri pemain. Bila pemain kidal berada di sebaliknya.

c. *Volley*

Menurut (YudoPrasetio 2002: 118) *volley* adalah pukulan yang bolanya belum memantul di lapangan. Pukulan *volley* merupakan bentuk pukulan dimana pemain memukul bola tersebut sebelum bola jatuh di lapangan sendiri. Jenis-jenis pukulan *volley* menurut Paul R (2001: 185) *volley attack*, *volley center attack*, *volley block*, *touch volley*, *volley followthrough*. Pukulan

volley ini sangat efektif dalam mematikan lawan bila dapat melakukannya di depan net, itu karena konsep dari pukulan *volley* adalah mengeblok, sehingga bola kembali lebih cepat karena tidak ada waktu yang digunakan untuk menunggu bola memantul dan itu otomatis bola akan lebih cepat kembali ke lapangan lawan sedangkan lawan belum siap untuk menerima datangnya bola.

d. *Service / overhead strokes*

Service atau *overhead strokes* adalah pukulan yang dilakukan pada saat bola berada di atas kepala pemain, contohnya adalah *service* dan *smash* (Yudoprasetyo 2002: 43). Servis merupakan bagian yang amat penting karena point tidak akan diperoleh apa bila tidak melakukan *service* (Brown J 2001: 43). Konsep dasar *serve* ini adalah melempar. Servis adalah teknik memukul bola sebelum memantul ke lapangan.

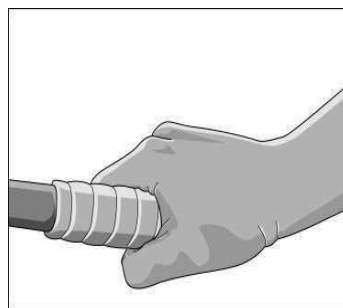
6. Cara Memegang Raket (*The Grip*)

Dahulu sebelum mengenal pola modern menurut cara tiga cara memegang raket menurut Yudoprasetyo (1981: 13) yaitu *eastern*, *western* dan *continental grip*. Namun sekarang dimana permainan tenis telah populer diseluruh dunia maka sudah penelitian tentang cara memegang raket sudah diperdalam sehingga telah terjadi kombinasi kombinasidiantara pegangan dasar tersebut. Namun ada baiknya mengenal terlebih dahulu grip dasar olahraga tenis lapangan.

a. *Eastern Grip*

Cara memegang raket ini diketahui berasal dari Amerika bagian timur. Menurut Yudoprasetio (1981: 13) *grip* ini merupakan *grip* yang wajar digunakan. Bilamana raket tidak dipegang dengan wajar dan seenak-enaknya, pemain tidak akan menggerakkan lengannya dengan leluasa.

- 1) Raket dengan posisi tegak lurus dipegang dengan jari-jari tangan kiri pada lehernya, dan tangan kanan terbuka diletakan di atas tali raket.
- 2) Tangan terbuka di atas tali raket diturunkan melalui hulu raket, tanpa berubah posisinya.
- 3) Tangan terbuka diturunkan lagi melalui hulu raket, sehingga tangan berada di pangkal hulu raket (tempat pegangan).
- 4) Bila tempat pegangan digenggam maka diperoleh cara memegang *eastern grip*.
- 5) Ibu jari dan telunjuk membentuk huruf V. Ujung jari huruf V harus ditengah hulu raket.

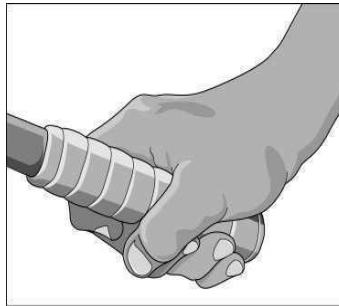


Gambar 1. *Eastern grip*
Sumber : Daydream.mentadd.com

b. *Western Grip*

Grip ini merupakan *grip* tenis lapangan yang diketahui berasal dari amerika bagian barat. Cara pelaksanaanya :

- 1) Raket diletakan di atas meja atau lantai, kemudian raket dipegang seenaknya pada pangkal hulunya.
- 2) Raket dalam genggam tangan mendapat posisi kepala raket sejajar dengan lantai.
- 3) Untuk memukul bola tangan harus diputar kekanan, supaya kepala raket mendapat posisi tegak lurus dengan lantai. Dalam usahanya memukul bola atlet harus mengayunkan lengannya dan kemudian memutar pergelangan tangan. Pekerjaan tambahan, memutar pergelangan tangan tidak dapat dianjurkan untuk petenis pemula, maka *grip* ini tidak disarankan untuk atlet pemula.



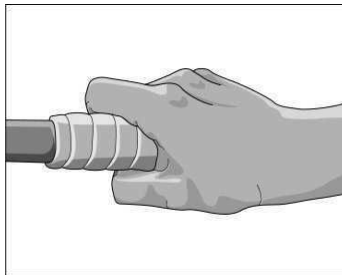
Gambar 2. *Western grip*
Sumber : Daydream.mentadd.com

c. *Continental Grip*

Grip ini berasal dari Eropa yang notabene merupakan benua dimana munculnya olahraga tenis lapangan. *Grip* ini merupakan

grip yang terbaik untuk memukul bola namun beban yang dihasilkan dari *grip* ini pun cukup besar. Pelaksanaannya:

- 1) Raket diletakan di atas meja atau lantai dengan kepala raket tegak lurus dengan lantai atau meja.
- 2) Kemudian raket dipegang seenak-enaknya pada pangkal hulunya.
- 3) Raket dalam genggam tangan mendapat posisi kepala raketnya tegak lurus dengan alasnya.



Gambar 3. *Continental grip*
Sumber : Daydream.mentadd.com

Untuk anak – anak yang baru belajar tenis ada kalanya belum bisa memegang raket pada pangkal hulunya. Raket untuk anak-anak masih dirasakan berat. Maka anak-anak atau atlet pemula dapat menggenggam raket dibagian atas dari tempat pegangan atau sering disebut (*choke grip*).

Dikalangan para petenis di era sekarang yang mayoritas menggunakan pukulan *top spin* baik di dunia maupun Indonesia marak menggunakan teknik *grip extream* teknik ini digunakan karena hanya *grip* ini yang sesuai untuk model pukulan *topspin* sehingga perputaran bola menjadi lebih cepat. Teknik ini juga termasuk penemuan baru

dalam olahraga tenis lapangan. Teknik ini juga merupakan kombinasi dari teknik memegang raket.

7. Servis

Servis bukannya lagi menjadi pukulan yang penting namun servis adalah pukulan yang vital menurut Jim B (1999: 53). Itu karena angka tidak akan didapatkan jika tidak melakukan servis terlebih dahulu, karena servis merupakan pukulan pembuka permainan. Pada tingkat pemain menengah dan lanjut, memenangkan servis merupakan sasaran utama dalam pertandingan. Menurut Jim B (1999: 53) sebuah servis yang efektif menjadi kunci kemenangan, karena berarti memiliki 50% angka dibandingkan dengan pukulan bertahan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka jika seorang atlet memiliki pukulan servis lemah maka, lawan akan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan angka dalam setiap serangannya.

Dalam membuka permainan, pemain diberi kesempatan melakukan dua kali servis, bila servis pertama gagal maka dilakukan servis kedua yang harus menghasilkan bola masuk (*in*). Banyak pemain yang memukul servis pertama dengan sekuat tenaga, diharapkan dengan memukul bola sekeras tenaga dan masuk maka akan kesulitan bahkan tidak bisa mengembalikan bola, dengan begitu *point* akan didapatkan. Kebanyakan servis model seperti itu akan merugikan diri sendiri karena kemungkinan bola masuk menurut Yudoprasetyo (1981: 87) bila dikatakan 10% sudah banyak, berarti sisanya yang 90% adalah keluar

(*out*). Sehingga pemain akan melakukan servis kedua, dalam servis kedua pemain dibebankan bola harus masuk maka pemain akan cenderung melakukan servis dengan tenaga yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan servis pertama dan itu menjadi kesempatan untuk mencetak angka.

Agar servis tidak dapat dikembalikan lawan, atau paling tidak sukar dikembalikan servis tidak hanya keras, melainkan juga terarah dan juga diberi putaran (*spin*). Untuk mempersukar lawan dalam upaya mengembalikan servis jangan sampai lawan dapat memprediksi dimana bola akan jatuh, dan lawan dapat mengetahui sifat-sifat bola yang diterima dari servis (orang yang melakukan servis). Berarti dengan kata lain servis harus mengarahkan bola ke posisi tertentu dalam ruang servis lawan, dan memberi *spin* kepada bola.

Dalam uraian di atas dikatakan arah, putaran, serta tenaga yang digunakan dalam melakukan pukulan servis sangat penting, namun itu ditujukan untuk atlet yang sudah mahir dan mulai mengarah ke prestasi, sedangkan untuk atlet pemula dan amatir servis tidak diharuskan memiliki tenaga yang besar, arah yang baik serta pukulan *spin* apa lagi bila atlet pemula masih berusia dini atau diusia anak sekolah dasar. Atlet pemula hanya dibebankan dengan servis yang masuk saja kelapangan lawan dengan cara memukul, posisi dan *contact point* yang benar saja, atau sesuai dengan arahan pelatih. Perbedaan kemampuan motorik dari atlet pemula dan atlet mahir yang menyebabkan perbedaan

dari kualitas memukul servis pada olahraga tenis lapangan. Atlet pemula cenderung mempelajari teknik dasar agar dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar, serta membiasakan diri dalam olahraga tersebut. Namun pada atlet yang sudah mahir mereka memperdalam teknik apa yang sudah dikuasainya. Mereka mengasah kemampuan agar dapat melakukan pukulan dengan berbagai variasi yang bisa menambah keefektivan dan kualitas pukulan sehingga dapat memperoleh banyak *point* dalam suatu pertandingan. Maka dapat disimpulkan jika apa yang dipelajari tiap tingkatan atlet tenis berbeda pada beban latihannya.

Sebenarnya setiap yang orang belajar tenis mungkin sudah pernah atau bahkan sudah mulai mahir melakukan *backswing*, *forward swing* dan *follow through*, yang digunakan untuk servis. Hanya untuk menyempurnakan servis harus dikuasai terlebih dahulu, teknik dari pukulan melalui latihan yang tekun. Menurut Yudoprasetyo (1981: 88) gerakan yang mempersulit pelaksanaan servis adalah gerakan melambungkan bola (*Toss*). Berarti ada empat gerakan yang harus dilakukan secara sistematis agar dapat melaksanakan servis dengan baik yaitu *Toss*, *backswing*, *forward swing* dan *follow through*.

Dalam melakukan servis seorang atlet tidak dituntut mempunyai keterampilan motorik yang sudah baik, yang terpenting adalah atlet dituntut untuk melakukan dua tahap berikut ini dengan sistematis yaitu, tahap persiapan dan pelaksanaan. Dalam ketiga tahap tersebut ada beberapa langkah di dalamnya adalah:

a. Persiapan

- 1) Berdiri kira-kira 5-10 cm di belakang *base-line* dan usahakan dekat dengan garis tengah. Bahu kiri diarahkan ke net, kaki kiri di depan, bersudut kira-kira 45 derajat dengan *base-line*. Kaki kanan dibelakang, dengan dengan jarak diantara kedua kaki. Kaki kanan harus tegak lurus dengan kaki kiri. Berdiri senyamannya, otot pada kedua tangan dilemaskan, lutut ditekuk sedikit.
- 2) Tangan kiri memegang bola dan tangan kanan memegang raket menggunakan *continental grip*.
- 3) Raket diarahkan ke net kira-kira setinggi pinggang.



Gambar 4. Tahap Persiapan Servis

Sumber : *e-book* British Schools Tennis Association

b. Pelaksanaan

- 1) Lengan kanan turun kebawah untuk mulai melaksanakan *down swing*.



Gambar 5. Tahap Sebelum *Downswing* servis

Sumber : *e-book* British Schools Tennis Association

Saat raket berada posisi dibawah (*downswing*), tangan kiri melemparkan bola keatas (*toss*).



Gambar 6. Tahap *Downswing* dan *Toss*
Sumber : *e-book* British Schools Tennis Association

- 2) Saat bola melambung tangan kanan yang memegang raket di angkat ke belakang kurang lebih tangan setinggi kepala. Sedangkan kaki yang berada di depan ditekuk dan kaki belakang lurus.



Gambar 7. Sebelum *Contact Point*
Sumber : *e-book* British Schools Tennis Association

- 3) Saat raket *contact* dengan bola posisi raket, tangan, badan dan kaki lurus.



Gambar 8. Tahap *Contact Point*
Sumber : *e-book* British Schools Tennis Association

- 4) Setelah bola dipukul dengan raket, ayunan raket dilanjutkan kebawah dan berakhir di sisi kiri *server*.
- 5) Karena badan diputar ke kiri untuk menumpahkan berat badan dalam *forward swing*, kakikanan mengikuti pemutaran badan, dan *follow through* berakhir dengan kaki kanan melangkah ke depan. Harus diperhatikan kaki kanan tak boleh melangkah ke depan terlebih dahulu sebelum bola terpukul oleh *server*.



Gambar 9. Gerakan *Followthrough* Servis
Sumber : *e-book* British Schools Tennis Association

8. Pukulan *Groundstrokes*

Groundstroke menurut Brown J (2001: 31) adalah pukulan bola yang sudah memantul di lapangan. Yang dimaksud dengan *forehand groundstrokes* adalah pukulan bola yang sudah memantul di lapangan yang memantul di sebelah kanan pemain, sedangkan *backhand groundstroke* adalah pukulan bola yang sudah memantul disebelah kiri pemain. Namun berbeda halnya jika pemain tersebut kidal atau menggunakan tangan kiri maka sebaliknya *forehand* di sebelah kiri sedangkan *backhand* disebelah kanan. Kedua pukulan inilah yang diajarkan paling awal untuk petenis pemula.

- a. *Forehand* adalah teknik pukulan dasar dalam permainan tenis lapangan. gerakan *forehand groundstroke* dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap saat gerak lanjutan (*follow through*). Dalam pelaksanaannya, ketiga tahap ini merupakan satu kesatuan secara simultan.

1) Tahap persiapan

Sikap ini adalah posisi tubuh dalam posisi siap sebelum memukul bola yaitu, kaki berdiri sejajar serta lutut sedikit ditekuk, raket berada di depan badan.



Gambar 10. Posisi Siap *Forehand*

Sumber : *e-book* British Schools Tennis Association

2) Tahap pelaksanaan

a) *Back swing*

Sikap ketika bola datang, putar badan ke kanan (bagi yang tidak kidal) sehingga bahu dan pinggang menghadap ke net, berat badan berada di kaki kanan, bersamaan dengan gerak tersebut tarik raket ke belakang kurang lebih setinggi telinga kemudian membawa raket setinggi pinggang, pantat raket menghadap datangnya bola.



Gambar 11. *Back Swing Forehand*

Sumber : *e-book* British Schools Tennis Association

b) *Forward swing*

Setelah raket berada dalam posisi *back swing* raket diayunkan kedepan menuju kearah datangnya bola. Berat badan bertumpu pada kaki kiri yang berada di depan dan kaki kiri sedikit ditekuk.



Gambar 12. *Forward Swing Forehand*

Sumber : *e-book* British Schools Tennis Association

c) *Contact point*

Saat posisi *contact point* dengan bola, raketmengayundari belakang ke depan,setelah raket mengenai bola, diusahakan raket tetap tetap tegak lurus, agar bola tak terlalu naik atau tak terlalu turun.

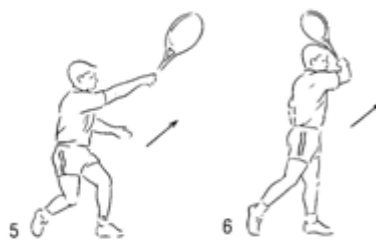


Gambar 13. *Contact Point Forehand*

Sumber : *e-book* British Schools Tennis Association

d) *Follow through*

Follow through adalah gerakan lanjutan yang dilakukan setelah raket *contact* dengan bola. Gerakan ini adalah mengayun raket ke atas menyilang keatas bahu kiri. Saat raket berada di posisi ini raket harus dalam posisi yang tegak lurus dan berat badan diarahkan ke depan sehingga kaki depan yang menjadi tumpuan berat badan yang sebelumnya sedikit menekuk lutut menjadi lurus.



Gambar 14. *Follow Through Forehand*

Sumber : *e-book* British Schools Tennis Association

b. *Backhand groundstroke*

Pukulan *backhand groundstroke* dilakukan dengan cara mengayunkan raket ke sebelah kiri pemain (bagi yang tidak kidal) dan di sebelah kanan pemain (bagi yang kidal), sehingga posisi lengan pemukul yang memegang raket berada menyilang di depan perut atau menempel pada perut (Rich, 1991: 23)

Backhand adalah teknik pukulan dasar dalam permainan tenis lapangan. Gerakan *backhand* prinsipnya hampir sama dengan *forehand groundstroke* hanya berbeda posisi bila *forehand* di

kanan tubuh sedangkan *backhand* dikiri tubuh (bila tidak kidal) dan sebaliknya (bila kidal). *Backhand goundstroke* dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu: Tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap saat gerak lanjutan (*follow through*).

1) Tahap persiapan

- a) Sikap ini adalah posisi tubuh dalam posisi siap sebelum memukul bola yaitu, kaki berdiri sejajar serta lutut sedikit ditekuk, raket berada di depan badan.



Gambar 15. Posisi Siap *Backhand*

Sumber : *e-book* British Schools Tennis Association

2) Tahap pelaksanaan

- a) *Back swing*

Sikap ketika bola datang, putar badan ke kiri sehingga bahu dan pinggang menghadap ke net, berat badan berada di kaki kiri, bersamaan dengan gerak tersebut tarik raket ke belakang kurang lebih setinggi telinga kemudian membawa raket setinggi pinggang, pantat raket menghadap datangnya bola.



Gambar 16. *Back Swing Backhand*

Sumber : *e-book* British Schools Tennis Association

b) *Forward swing backhand*

Setelah raket berada dalam posisi *back swing* raket diayunkan kedepan menuju kearah datangnya bola. Berat badan bertumpu pada kaki kanan yang berada di depan dan kaki kanan ditekuk.



Gambar 17. *Forward Swing Backhand*

Sumber : *e-book* British Schools Tennis Association

c) *Contact point*

Saat posisi *contact point* dengan bola, raketmengayundari belakang ke depan, setelah raket mengenai bola, diusahakan raket tetap tetap tegak lurus, agar bola tak terlalu naik atau tak terlalu turun.

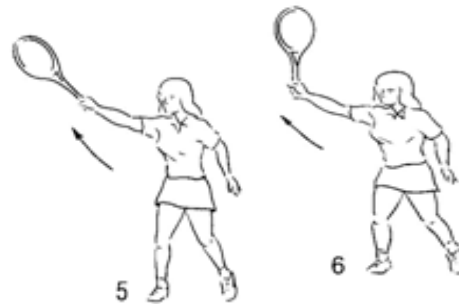


Gambar 18. *Contact Point Backhand*

Sumber : *e-book* British Schools Tennis Association

b) *Follow through*

Follow through adalah gerakan lanjutan yang dilakukan setelah raket *contact* dengan bola. Gerakan ini adalah mengayun raket keatas menyilang kearah bahu kanan. Saat raket berada di posisi ini raket harus dalam posisi yang tegak lurus dan berat badan diarahkan ke depan sehingga kaki depan yang menjadi tumpuan berat badan yang sebelumnya sedikit menekuk lutut menjadi lurus.



Gambar 19. *Follow Through Backhand*

Sumber : *e-book* British Schools Tennis Association

9. Latihan

a. Definisi latihan

Menurut Harsono (1993: 89) latihan atau *training* adalah suatu proses sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang dan yang setiap hari jumlah beban latihannya semakin bertambah. Dalam proses latihan, seorang atlet akan mendapatkan materi latihan secara berulang sehingga kemampuan atlet pun akan meningkat, maka dalam proses latihan lebih banyak akan lebih baik. Menurut Sukadiyanto (2005: 6) latihan adalah proses penyempurnaan

kemampuan olahraga yang berisikan materi teori, praktek, menggunakan metode dan aturan sehingga tujuan dapat tercapai tepat pada waktunya. Beberapa ciri latihan juga jelas dikemukakan oleh Sukadiyanto (2005: 7) yaitu:

(a) Suatu proses tahapan mencapai tingkat kemampuan yang lebih baik dalam berolahraga, yang memerlukan waktu tertentu (pentahapan), serta memerlukan perencanaan yang tepat dan cermat, (b) Proses latihan harus teratur dan progresif. Teratur maksudnya latihan harus dilakukan secara ajeg, maju dan berkelanjutan. Sedangkan bersifat progresif maksudnya materi latihan diberikan dari yang mudah ke yang susah, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang ringan ke yang berat, (c) Pada setiap kali tatap muka harus memiliki tujuan dan sasaran, (d) materi latihan harus berisikan materi teori dan praktek, agar pemahaman dan penguasaan keterampilan menjadi relatif permanen, (e) Menggunakan metode tertentu, yaitu, cara yang paling efektif yang dirancang secara bertahap dengan memperhitungkan faktor kesulitan, kompleksitas gerak dan penekanan pada sasaran latihan.

Berdasarkan pernyataan dari ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa latihan merupakan proses perencanaan keterampilan (olahraga) yang dilakukan individu secara sistematis , terstruktur, berulang-ulang, serta kontinyu dari bentuk maupun beban latihanya.

b. Prinsip-prinsip Latihan

Dalam Bompa (1994: 29-48) prinsip latihan adalah sebagai berikut: (1) Prinsip partisipasi aktif mengikuti latihan, (2) Prinsip pengembangan menyeluruh, (3) Spesialisasi, (4) Prinsip individual, (5) Prinsip Variasi, (6) Model dalam proses latihan, (7) Prinsip peningkatan beban.

Sukadiyanto (2011: 8) juga menambahkan prinsip-prinsip dalam latihan secara garis besar antara lain:

(1) prinsip kesiapan, (2) individual, (3) adaptasi, (4) beban lebih, (5) progresif, (6) spesifik, (7) variasi, (8) pemanasan dan pendinginan, (9) latihan jangka panjang, (10) prinsip berkebalikan, (11) tidak berlebihan dan (12) sistematis.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 42-43) berhubungan dengan prinsip latihan setiap siswa atau atlet memiliki sifat dasar manusia antara lain: multidimensial (beragama), potensi yang berbeda, labil dan adaptasi lingkungan. Berdasarkan sifat tersebut ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam proses latihan yaitu:

- 1) Prinsip beban berlebih (*overload*)
Tubuh disesuaikan dan adaptasi terhadap latihan, penyesuaian tersebut dilakukan secara bertahap mengarah tingkat yang lebih tinggi.
- 2) Prinsip kembali asal (*reversible*)
Adaptasi latihan akan berkurang bahkan akan hilang apabila latihan tidak berkelanjutan dan tidak teratur, yang berakibat penurunan prestasi.
- 3) Prinsip kekhususan (*specificity*)
Latihan khusus hendaknya sesuai dengan sasaran yang diinginkan, dan kekhususan tersebut dalam latihan perlu mempertimbangkan aspek cabang olahraga, peran olahraga, sistem energi, pola gerak, keterlibatan otot dan komponen kebugaran

Sukadiyanto (2011: 8) menambahkan, sasaran dan tujuan latihan secara garis besar antara lain untuk (1) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, (b) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (c) menambah dan

menyempurnakan keterampilan teknik, (d) mengembangkan dan menyempurnakan strategi.

Dari pendapat ahli tujuan latihan akan tercapai apabila sudah diprogram sedemikian rupa sesuai dengan kaidah-kaidah latihan yang benar. Program latihan tersebut harus mencakup semua mengenai takaran, frekuensi, waktu serta prinsip-prinsip latihan lainnya. Susunan program latihan harus dirancang dengan sistematis, terukur dan disesuaikan dengan tujuan latihan.

10. Anak Usia Sekolah Dasar

a. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Karakteristik merupakan suatu anugerah bawaan manusia dari lahir. Karakteristik adalah suatu sikap yang khas dan dimiliki oleh individu dan tidak dimiliki oleh individu lain. Ini berarti tiap individu memiliki cirinya masing-masing, sehingga itulah yang membuat perbedaan pada setiap perilaku, cara berfikir, perasaan setiap individu berbeda dengan individu lainnya. Oleh sebab itu maka wajarlah setiap individu mempunyai permasalahan sendiri tentunya berbeda dengan individu lain, baik permasalahan dalam kehidupan mereka atau permasalahan dalam belajar atau memahami suatu keterampilan baru yang akan mereka tekuni.

Santrok (2002: 299) menyatakan ketika anak-anak memasuki tahun-tahun sekolah dasar mereka memperoleh kendali yang lebih besar atas tubuh mereka dan dapat duduk serta berdiri dalam waktu

yang lebih lama. anak pada periode ini mempunyai mobilitas yang sangat tinggi sehingga pada setiap kesempatan tidak akan betah berlama-lama termasuk dalam penerimaan pembelajaran akan berfikir kreatif. Pada usia ini anak diharapkan memperoleh dasar-dasar pengetahuan yang dianggap penting untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan mempelajari berbagai ketrampilan penting tertentu.

Anak SD secara langsung merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Penerapan metode yang tepat dari pendidik baik dari guru di sekolah maupun pelatih di suatu klub harus mampu merancang pembelajaran atau pelatihan yang menuntut anak akan menirukan aktivitas dan memudahkan untuk mengingat dari apa yang diperagakan dan apa yang dialaminya. Dari pendapat para ahli tersebut anak usia SD antara 7-14 tahun merupakan masa-masa kritis dan sangat baik untuk membentuk kepribadian dirinya. Peran pendidik baik guru, orang tua, dan lingkungan sangat penting dalam perkembangan anak.

b. Perkembangan Anak Sekolah Dasar

Perkembangan adalah merupakan perubahan yang berlanjut atau berkesinambungan dalam diri individu dari mulai lahir sampai dengan mati. Menurut Syamsu (2006: 17) definisi lain dari perkembangan yaitu: Perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau

kematangannya (*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).

Perkembangan sebagai suatu proses yang akan selalu berkesinambungan menuju ke arah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi, berdasarkan proses pertumbuhan, kemasakan dan belajar. Jadi sesungguhnya perkembangan merupakan proses dalam pertumbuhan yang terjadi secara berkesinambungan dan menunjukkan adanya pengaruh dalam yang menyebabkan bertambahnya tempo, kualitas dalam pertumbuhan itu sendiri.

Usia sekolah dasar secara umum merupakan usia awal dalam perkembangan masa kanak-kanak. Pada usia ini perkembangan anak pendek, namun sangat penting bagi kehidupannya. Dalam usia ini potensi anak akan berkembang dengan baik.

Perkembangan masa awal anak-anak dibagi atas empat macam perkembangan, perkembangan, fisik, kognitif, emosi dan psikososial Yudrik Jahja (2011: 184). Perkembangan fisik yang terjadi berawal dari perubahan tinggikan berat yang bertambah, perubahan otak terjadi karena penambahan saraf-saraf otak, perkembangan motorik, perkembangan kemampuan anak terjadi dari anak mulai dapat berjalan sampai berlari tanpa jatuh.

Perkembangan kognitif merupakan perkembangan memori atau cara berpikir anak dan kemampuan anak dalam merespon. Perkembangan kognitif sangat berpengaruh terhadap proses berpikir anak. Selain itu juga merupakan faktor utama dalam bagaimana anak menyikapi suatu hal. Perkembangan emosi merupakan suatu keadaan perasaan yang kompleks yang disertai karakteristik kegiatan belajar dan motoris.

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono dalam Yudrik Jahja (2011: 188) bahwa emosi merupakan "setiap keadaan pada diri seseorang yang disertai warna efektif baik tingkat lemah maupun dalam tingkat yang luas. Perkembangan psikososial merupakan kemampuan untuk beradaptasi terhadap orang lain. Perkembangan ini sangat berpengaruh terhadap cara anak bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar.

Anak sekolah pada prinsipnya berada dalam tahap kedua dan ketiga dari perkembangan mental ini sesuai dengan umurnya. Masa usia sekolah dasar sering juga disebut sebagai masa intelektual atau masa keberhasilan sekolah. Pada masa ini dapat dibagi kedalam dua fase:

- 1) Masa kelas rendah sekolah dasar sekitar 6 tahun sampai dengan usia sekitar 8 tahun. Dalam tingkatan ini adalah kelas 1 sampai dengan kelas 3.

- 2) Masa kelas tinggi sekolah dasar yaitu kira-kira umur 9 hingga 12 tahun. Dalam tingkatan kelas di sekolah dasar pada usia tersebut termasuk dalam kelas 4 hingga kelas 6.

Aktivitas yang diperlukan dalam proses tumbuh kembang anak di masa sekolah dasar antaranya adalah Sugiyanto dan Sudjarwo (1992: 127-128): (1) Bermain dalam situasi berlomba atau bertanding dengan pengorganisasian yang sederhana. Misalnya: berlomba dalam beberapa macam gerakan seperti berlari, merayap, melompat, menggiring bola, adu lempar tangkap dan sebagainya. Melakukan pertandingan cabang olahraga yang peraturannya disederhanakan, misalnya pertandingan voli mini atau tonis. Dengan pengarahan dan pengelolaan aktivitas yang baik dari guru, aktivitas ini akan berdampak kepada peningkatan kepercayaan diri anak dan kebanggaan dirinya. (2) Aktivitas beregu atau berkelompok. Anak diberi kesempatan untuk bekerja sama dengan temannya dalam melakukan aktivitas untuk membina kebersamaan di antara anak.

Minat melakukan aktivitas fisik pada kelompok anak sekolah dasar dipengaruhi oleh kesempatan untuk melakukan aktivitas fisik itu sendiri. Seiring dengan perkembangan fisiknya yang beranjak matang, maka perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya.

Pada masa ini ditandai dengan aktivitas motorik yang lincah. Oleh karena itu usia ini merupakan masa yang ideal untuk keterampilan yang berkaitan dengan motorik seperti menulis, menggambar, melukis, mengetik, berenang, atletik dan main bola.

Pada umumnya anak baik anak laki-laki maupun anak perempuan mengalami peningkatan minat yang besar dalam melakukan aktivitas fisik. Misalnya aktivitas bermain yang dilakukan anak kelas sekolah dasar lebih didominasi oleh permainan yang bersifat aktif, seperti bermain kejar-kejaran, petak umpet, dan beberapa bentuk permainan tradisional yang melibatkan aktivitas fisik. Tentunya disesuaikan dengan minat dan kesepakatan anak-anak dalam memilih jenis permainan yang akan dilakukan.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Amelia Fitriyati (2015) yang berjudul Pengembangan Media Latihan Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Bela Diri Untuk Anak Usia Dini. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menguji kelayakan media video tutorial untuk digunakan sebagai pendukung dalam pelatihan teknik dasar tangkisan bela diri Taekwondo untuk anak kelas 1-6 sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang bertempat di Selabora Setiyaki dan *KITS (Kick Taekwondo School)*. Objek penelitian ini berupa pengembangan media video tutorial untuk teknik dasar tangkisan pada Taekwondo.

Pengumpulan data menggunakan angket, selanjutnya di analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Uji kelayakan media dikembangkan menurut ahli materi memperoleh hasil 97%, ahli media 88,25 %, uji kelompok kecil 88,5% serta uji coba lapangan sebesar 91,41%. Berdasarkan uji kelayakan tersebut dapat disimpulkan bahwa media video tutorial untuk mendukung pelatihan gerak dasar Taekwondo menurut ahli materi, ahli media serta uji lapangan sangat layak, serta bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran gerak dasar pada Tenis lapangan bagi siswa sekolah dasar. Persamaan penelitian ini yang dikembangkan sama-sama penelitian R&D, serta menggunakan media video tutorial. Perbendaan penelitian ini pada materi yang diteliti

2. Penelitian Jaka Aliy Farissya (2015) yang berjudul Pengembangan media pembelajaran video tutorial teknik dasar *Kihon* Karate Untuk siswa Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menguji kelayakan media video tutorial untuk digunakan sebagai pendukung dalam pembelajaran teknik dasar *Kihon Karate* untuk anak Sekolah Menengah Pertama khususnya kelas VII. Tahap penyusunan penelitian ini ada beberapa langkah yakni identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, uji coba, produksi akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang bertempat di SMP Islam Terpadu Abu Akbar

Yogyakarta. Objek penelitian ini berupa pengembangan media video tutorial untuk teknik dasar *Kihon* pada Karate. Pengumpulan data menggunakan angket, selanjutnya di analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kuantitatif presentase. Kelayakan media ini sangat baik karena mencapai angka 89, 09% pada uji coba kelompok besar. Berdasarkan uji kelayakan tersebut dapat disimpulkan bahwa media video tutorial untuk mendukung pelatihan gerak dasar karate menurut uji lapangan sangat layak, serta bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran gerak dasar pada Tennis lapangan bagi siswa sekolah dasar. Persamaan penelitian ini yang dikembangkan sama-sama penelitian R&D, serta menggunakan media video tutorial. Perbedaan penelitian ini pada materi yang diteliti.

C. Kerangka Berpikir

Dalam semua cabang olahraga setiap atlet yang menekuninya diharuskan mampu menguasai teknik dasar olahraga tersebut dengan baik dan benar, disini khususnya adalah olahraga tenis lapangan. Berbekal gerak dasar yang baik dan benar maka atlet akan terlihat luwes dalam memainkan olahraga ini selain itu jika mendapatkan latihan gerakan yang kompleks maka dia siap untuk mendapatkannya karena berbekal gerak dasar yang benar.

Guna mendapatkan hasil yang maksimal dari para atlet junior, perlu didukung dengan adanya pelatih yang mumpuni dan juga media

yang layak untuk digunakan, sehingga dalam proses pelatihan pun dapat berlangsung dengan baik. Namun dalam implementasinya yang ada di sekolah tenis lapangan kabupaten Temanggung, atlet masih belum bisa menerapkan apa yang pelatih contohkan, masih banyak atlet yang bingung padahal pelatih sudah semaksimal mungkin dalam melatih atletnya. Pemanfaatan media pun masih belum maksimal di sekolah tenis Temanggung, padahal di era sekarang penggunaan media sangat membantu suatu proses pembelajaran maupun latihan dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya. Media pembelajaran video tutorial juga bisa untuk membantu pelatih dalam melaksanakan proses pelatihan sebagai acuan dalam melatih sehingga latihan dapat efektif, sistematis dan variatif.

Pada dasarnya proses pelatihan juga merupakan proses pembelajaran, karena sama-sama mentransfer ilmu atau keterampilan dari individu ke individu lain, walaupun tidak di sekolah formal namun tetap yang dituju adalah ranah psikomotor. Dalam pembelajaran tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat tiga ranah yang dituju yaitu, kognitif afektif dan psikomotor, dengan begitu maka media pembelajaran pun dapat digunakan sebagai sarana pelatihan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) atau R&D. Jenis penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009: 407).

Endang Mulyatiningsih (2012: 195) menjelaskan 4 langkah pengembangan yakni model 4D yang terdiri dari :

1. *Define*

Pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Dalam penelitian ini tahap *define* adalah merumuskan desain pembelajaran atau pelatihan tenis lapangan yang meliputi materi pokok, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan media pembelajaran. Selanjutnya menentukan tema dan tempat penelitian.

2. *Design*

Tahap ini peneliti sudah membuat produk awal atau rancangan produk. Pada konteks pengembangan bahan ajar, tahap ini dilakukan untuk membuat materi sesuai hasil analisis materi yang akan disajikan.

3. *Development*

Pada tahap ini terdapat tiga kegiatan yaitu produksi media, validasi atau penilaian rancangan produk dan ujicoba rancangan produk ke subjek.

4. *Disseminate*

Pada tahap ini terdapat tiga kegiatan yaitu: *validation testing, packaging, diffusion and adoption*.

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah produk media pembelajaran gerak dasar tenis lapangan berbasis video tutorial yang berupa tata cara dalam melakukan teknik dasar memegang raket *groundstrokes* dan servis. Media pembelajaran berbasis video tutorial ini diharapkan menjadi alternatif bagi pelatih tenis lapangan sebagai media

untuk melatih atau dapat juga untuk guru yang ingin mengajarkan tenis lapangan kepada siswanya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk penilaian produk oleh ahli materi dan ahli media, sedangkan penilaian produk oleh pelatih dan juga atlet dilakukan di Sekolah Tenis Kabupaten Temanggung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2016 sampai dengan September 2016, sedangkan pada tahap penyusunan laporan dilaksanakan pada bulan September 2016.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pengembangan ini ada dua yaitu, subjek validasi produk dan subyek ujicoba produk.

1. Subyek validasi produk

- a. Ahli Materi yang berjumlah 1 orang, yaitu adalah dosen atau pakar Tenis lapangan yang berperan untuk menentukan dan menilai materi yang ada dalam produk pengembangan sesuai tingkat kebenaran dan kedalaman materi.
- b. Ahli Media 1 orang, yaitu dosen atau pakar yang ahli dalam hal media pembelajaran. Ahli media berperan menilai produk dari segi tampilan menggunakan angket tentang media.

2. Subyek ujicoba produk

- a. Pelatih tenis lapangan yang berjumlah 3 orang, adalah para pengajar di sekolah Tenis Temanggung.

- b. Atlet tenis pemula sekolah tenis Temanggung yang berjumlah 24 orang yang.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Sugiyono (2009: 199) menjelaskan angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Kelebihan angket atau kuesioner menurut Nana Sudjana (2004: 103) adalah sifatnya yang praktis, hemat waktu, tenaga, dan biaya.

Instrumen penelitian angket diisi oleh ahli materi, ahli media, pelatih dan siswa. Angket untuk ahli media dan ahli materi digunakan sebagai pedoman dalam perbaikan dan penyempurnaan produk. Alternatif jawaban menggunakan skala *Likert* yang diberikan dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang baik.

Tabel 1. Kriteria Penskoran Item Pada Angket dengan Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Sugiyono (2009: 199)

Instrumen angket disusun dengan beberapa indikator penilaian materi maupun media untuk masing-masing ahli, pelatih maupun atlet. Kisi-kisi instrumen angket dapat dilihat pada tabel. Kisi-kisi Instrumen untuk ahli materi dan pelatih dapat dilihat pada tabel 2

sedangkan ahli media pada tabel 3 dan tabel 4 kisi-kisi untuk siswa/atlet.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi dan Pelatih.

Aspek Penilaian	Aspek yang dinilai	No. Butir
Kualitas aspek materi latihan	1. Isi/materi yang ada dalam video tutorial sudah tepat untuk melatih gerak dasar tenis lapangan atlet pemula usia sekolah dasar.	1-3
	2. Tahapan/urutan dalam video tutorial sudah tepat untuk melatih gerak dasar tenis lapangan atlet pemula usia sekolah dasar	4-5
	3. Isi video tutorial sudah tepat untuk melatih gerak dasar tenis lapangan atlet pemula usia SD	6-7
Kualitas aspek materi pembelajaran	4. produk ini dapat melibatkan atlet secara aktif	8-9
	5. Tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.	10
	6. Penulisan istilah dalam olahraga tenis lapangan	11
	7. Mempermudah atlet dalam memahami latihan gerak dasar tenis lapangan.	12, 13, 14

(Dimodifikasi dari penelitian Amelia Fitriyani, 2015)

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket untuk Ahli Media

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	No. Butir
1.	Tampilan Produk	1. Kapasitas video	1-10
		2. Durasi waktu video	
		3. Kejelasan gambar pada video	
		4. Warna tulisan dalam video	
		5. Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam video	
		6. <i>Backsound</i> yang mendukung video	
		7. Pemilihan gambar guna memperjelas isi	
		8. Tata letak tulisan dalam video	
2.	Pemrograman	9. Bentuk tempat dan cover DVD	11-16
		10. Design cover DVD	
		11. Kemudahan media dalam menggunakan	
		12. Ketepatan memilih alur gerakan	
		13. Kesesuaian properti yang menunjang	
		14. Kesesuaian kostum yang digunakan talent	
		15. Kemudahan dalam menduplikasi media	
		16. Kualitas <i>editing</i> produk	

(Dimodifikasi dari penelitian Amelia Fitriyani, 2015)

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen untuk siswa/atlet

Aspek Penilaian	Indikator	No. Butir
Aspek Materi	Materi yang disajikan dalam video tutorial gerak dasar tenis lapangan, mudah dipahami anak SD.	1
	Materi yang ada dalam media, sesuai untuk atlet pemula tingkat SD.	2
	Materi yang ditampilkan dalam video tutorial membingungkan.	3
	Gerakan yang ditampilkan oleh model	4,5
Aspek pembelajar	Video tutorial teknik dasar tenis lapangan meningkatkan semangat dan berlatih	6
	Media ini dapat membantu proses latihan.	7
Aspek Media	Video tutorial dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.	8
	Penjelasan suara yang ada pada video sudah jelas.	9
	Media ini mudah dalam penggunaanya	10
	Gambar dalam video tutorial teknik dasar tenis lapangan sudah menarik dan sesuai materi yang ditampilkan.	11
	Ukuran, jenis dan warna huruf pada video tutorial teknik dasar tenis lapangan mudah dibaca.	12
	Cover sudah menarik.	13

(Dimodifikasi dari penelitian Amelia Fitriyani, 2015)

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini diambil dari model penelitian Sugiyono (2012: 298). Tahapan yang ada dalam prosedur penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah pengembangan 4D menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 195). Adapun tahapan yang dilalui dalam prosedur penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap *Define*

a. Latar Belakang

Tahap ini dilaksanakan untuk mencari sumber-sumber permasalahan, pokok persoalan, sekaligus analisis kebutuhan. Tahap ini dilakukan peneliti di sekolah tenis kabupaten Temanggung.

b. Analisis Tujuan

Analisis produk ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa diperlukannya suatu produk untuk menanggulangi permasalahan yang ada dalam pelatihan di sekolah tenis. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi dan wawancara personal dengan salah satu pelatih di sekolah tenis.

2. Tahap *Design*

Tahap ini berupa penyusunan materi, materi yang ditampilkan dalam produk berdasarkan hasil konsultasi dengan dosen kepelatihan tenis lapangan dan juga berdasarkan literatur yang sesuai dengan materi. Setelah tersusun dengan sistematis dari segi materi dilanjutkan dengan penyusunan *shooting script* untuk acuan dalam *shooting*.

3. Tahap *Development*

a. Produksi media

Tahap awal dalam pengembangan produk adalah peneliti mulai mengambil gambar/*shooting* dalam bentuk potongan-potongan gambar sesuai dengan *shooting script* yang sudah tersusun secara sistematis. Kemudian, setelah *shooting* peneliti mulai mengedit

potongan gambar menggunakan bantuan aplikasi *editing* video pada PC guna menyatukan potongan gambar video tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh.

b. Validasi dan Revisi

Setelah produk selesai dikembangkan, langkah berikut yang ditempuh peneliti adalah, uji validasi oleh ahli materi di bidang tenis lapangan dan dilanjutkan dengan validasi ahli media oleh ahli yang berkompeten di bidang media pembelajaran. Berdasarkan data dari validasi ahli dan juga masukan yang telah diterima, selanjutnya peneliti menggunakan data tersebut sebagai acuan guna penyempurnaan produk/revisi produk.

c. Uji coba lapangan

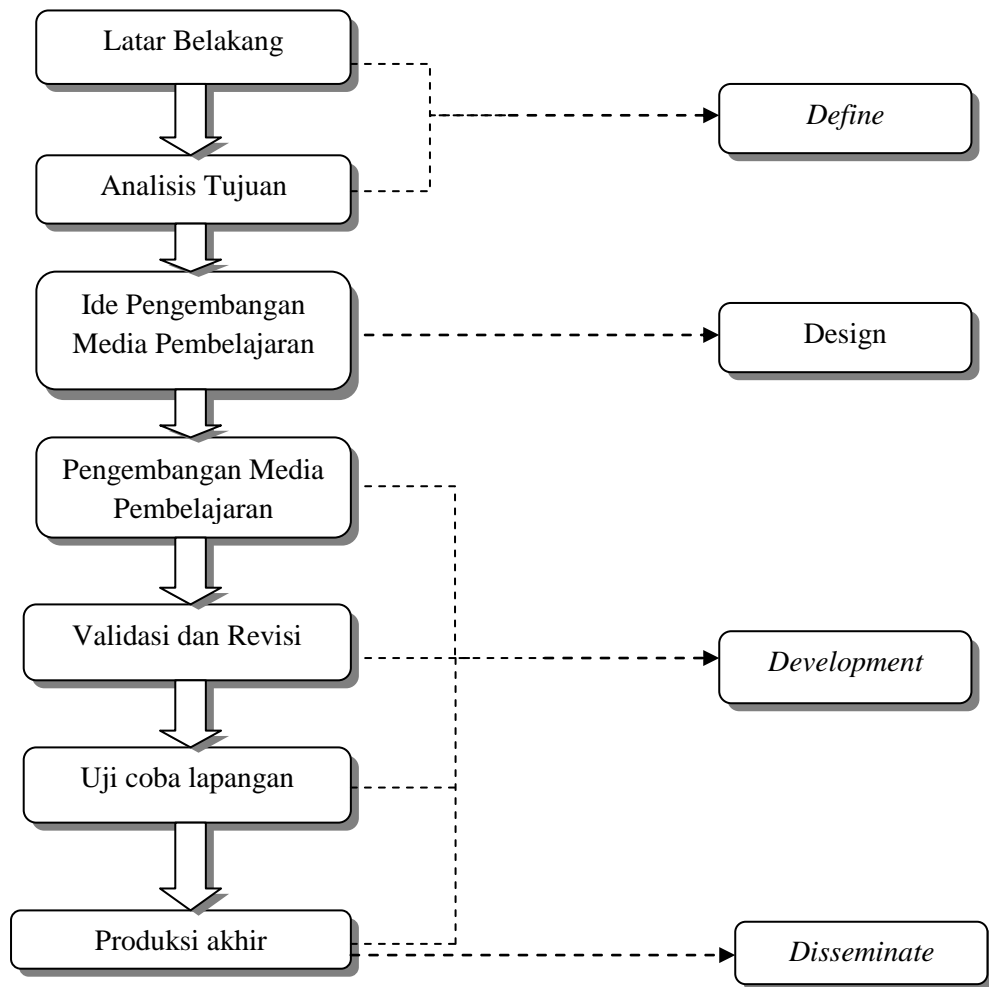
Uji coba lapangan dilaksanakan dengan cara meminta siswa dan pelatih untuk menggunakan produk dan mengevaluasinya, melalui angket yang telah disediakan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh penilaian, masukan-masukan maupun koreksi tentang produk yang telah direvisi dan diuji coba sebelumnya.

d. Produksi akhir

Setelah pada tahap akhir tak ada revisi lagi maka produk akhir yang dihasilkan adalah video tutorial gerak dasar tenis lapangan untuk atlet pemula tingkat sekolah dasar. Dalam tahap produksi akhir ini video tutorial dikemas dalam bentuk DVD dan diberi

cover sesuai dengan isi video tutorial gerak dasar tenis lapangan tersebut.

Dari rangkaian penjelasan tersebut dapat digambarkan tahapan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:



Gambar 20. Alur Prosedur Penelitian
Sumber : Sugiyono (2009)

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui lembar penilaian, lembar hasil wawancara dan angket motivasi belajar siswa. responden yang dilibatkan dalam penelitian ini untuk diambil data antara lain : (1) ahli materi, (2) ahli media, (3) Pelatih (4) dan siswa. Hasil penelitian selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan agar mudah dipahami. Data yang dianalisis meliputi.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik dan saran dari ahli media dan ahli materi, sedangkan untuk data kuantitatif berupa data kelayakan media. Untuk menganalisis kelayakan media pembelajaran dilakukan langkah-langkah berikut ini :

1. Melakukan tabulasi/rekapitulasi data hasil penelitian
2. Menghitung rata-rata skor tiap indikator dengan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

X = skor rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah skor
n = Jumlah penilai

Acuan pengubahan skor skala empat tersebut dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Konversi Skor Aktual Menjadi Nilai Skala Empat

No.	Rentang Skor	Rentang	Nilai	Kategori
1.	$x \geq X + 1SB_x$	$x \geq 3$	A	Sangat Baik
2.	$X + 1SB_x > x \geq X$	$3 > x \geq 2,5$	B	Baik
3.	$X > x \geq X - 1 SB_x$	$2,5 > x \geq 2$	C	Cukup Baik
4.	$x < X - 1SB_x$	$x < 2$	D	Kurang

(Sumber: Djemari Mardapi, 2008: 123)

Keterangan :

Harga x dan SB_x diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

Skor Maksimal Ideal = Jumlah Butir Soal X Jumlah Skor Tertinggi

Skor Minimum Ideal = Jumlah Butir Soal X Jumlah Skor Terendah.

x = skor aktual (skor yang diperoleh)

X = rerata skor ideal

$$= \frac{1}{2}(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{2}(5 + 1)$$

$$= 2,5$$

SB_x = simpangan baku ideal

$$= \frac{1}{6}(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{6}(4 - 1)$$

$$= 0,5$$

Berdasarkan tabel konversi di atas diperoleh standar kualitas produk video tutorial gerak dasar tenis lapangan di tiap aspeknya sebagai berikut:

- Kualitas video tutorial gerak dasar tenis lapangan dinyatakan sangat baik (A) jika rata-rata skor yang diperoleh adalah lebih dari atau sama dengan 3,00
- Kualitas video tutorial gerak dasar tenis lapangan dinyatakan baik (B) jika rata-rata skor yang diperoleh adalah 2,5 sampai dengan 3,00.
- Kualitas video tutorial gerak dasar tenis lapangan dinyatakan cukup baik (C) jika rata-rata skor yang diperoleh adalah 2,5 sampai dengan 2,00

- d. Kualitas video tutorial gerak dasar tenis lapangan dinyatakan kurang baik (D) jika rata-rata skor yang diperoleh adalah kurang dari 2,00

Pedoman tersebut digunakan untuk menentukan kriteria kelayakan media. Media dikatakan baik untuk diujicobakan apabila hasil penilaian para ahli minimal masuk dalam kategori cukup baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Produk dalam penelitian ini berupa video tutorial gerak dasar Tennis lapangan untuk atlet pemula tingkat sekolah dasar. Video tutorial gerak dasar tenis lapangan ini berdurasi 22.59 menit dengan kapasitas video 175 Mb. Pengguna dapat menggunakan media melalui beberapa alat elektronik seperti DVD *player*, laptop dan komputer. Produk pengembangan media pembelajaran video tutorial gerak dasar tenis lapangan disusun mencakup materi gerak dasar *grip*, *groundstroke forehand*, *groundstroke backhand* dan servis.

Produk pengembangan ini disusun agar dapat menjadi media bantu bagi atlet pemula tenis lapangan khususnya untuk anak tingkat sekolah dasar dalam mempelajari gerak dasar tenis lapangan secara mandiri. Produk pengembangan media video tutorial gerak dasar tenis lapangan diharapkan mampu digunakan sebagai sumber latihan, serta media alternatif dalam mempelajari gerak dasar tenis lapangan untuk atlet pemula khususnya tingkat sekolah dasar di sekolah tenis Temanggung.

Tahap penelitian terdiri dari beberapa tahapan yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Prosedur kegiatan pengembangan

No.	Prosedur Pengembangan	Nama Kegiatan
1.	Tahap <i>Define</i>	a. Latar belakang b. Analisis tujuan
2.	Tahap <i>Design</i>	a. Penyusunan materi b. <i>Shooting script</i>
3.	Tahap <i>Development</i>	a. Produksi media b. Penilaian dan validasi ahli b. Revisi produk c. Penilaian pelatih dan atlet d. <i>Packaging</i>
4.	Tahap <i>Disseminate</i>	Memberikan beberapa keping DVD video tutorial untuk media bantu di sekolah tenis.

B. Hasil Penelitian

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pengambilan data dan informasi dilaksanakan di sekolah tenis kabupaten Temanggung berupa observasi tentang program latihan untuk atlet pemula khususnya tingkat sekolah dasar. Dari observasi yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh beberapa informasi, yaitu atlet masih kesulitan menerapkan apa yang sudah dilatihkan oleh pelatihnya. Dalam latihan gerak dasar *groundstroke*, *grip* dan servis pelatih kurang memperhatikan tahapan-tahapan latihan sehingga anak kesulitan dalam melaksanakan proses latihan. Pelatih belum memanfaatkan media dalam proses latihan gerak dasar Tenis lapangan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat dilakukan analisis kebutuhan dan analisis tujuan. Rangkuman dari tahap analisis adalah :

a. Latar belakang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa pelatih maupun atlet membutuhkan media bantu agar latihan dapat terkoordinasi dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Serta bagi atlet akan menambah semangat karena secara otomatis anak akan lebih tertarik dengan sesuatu yang baru, apalagi dikemas secara menarik.

b. Analisis Tujuan

Video tutorial yang sudah dikembangkan diharapkan mampu membantu kerja pelatih dan memberikan variasi program latihan untuk atlet di sekolah tenis kabupaten Temanggung. Dengan adanya variasi tersebut diharapkan anak akan lebih antusias dalam mengikuti latihan sehingga program latihan yang sudah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap kedua yang dilaksanakan dalam penelitian pengembangan ini adalah menyusun materi yang akan ditampilkan. Materi yang akan ditampilkan adalah gerak dasar tenis lapangan, pada tahap ini peneliti menyusun materi latihan gerak dasar tenis lapangan dengan tepat dan sistematis.

Setelah dilaksanakan penyusunan, tahap selanjutnya adalah menyusun konsep produk. Dalam menyusun konsep produk yang disini merupakan video tutorial terdapat beberapa tahap yaitu :

a. Penyusunan materi

Isi dari materi inilah yang nanti akan dimasukkan dalam produk media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar tenis lapangan yaitu gerak dasar memegang raket, memukul *groundstroke* dan servis. Penyusunan materi ini hasil konsultasi dengan dosen kepelatihan tenis dan juga hasil beberapa literatur yang sesuai materi dasar *grip*, *groundstroke forehand* maupun *backhand* dan servis.

b. Pembuatan *shooting script*

Shooting script merupakan naskah video/film yang berisi uraian lengkap setiap adegan (*shot*), babak (*scene*), jenis musik, efek suara (*sound effects*) hubungan antara gambar dan suara, sudut pengambilan kamera, jenis *shot*, lokasi/ruang, *property*, sumber visual dan pemain sehingga akan mempermudah pelaksanaan dalam proses produksi. Hasil dari penulisan *shooting script* digunakan sebagai pedoman atau arahan dalam proses pembuatan film/video agar hasilnya lebih terstruktur. Secara lengkap *shooting script* sudah tercantum pada lampiran 12.

Produksi media pembelajaran video tutorial teknik dasar tenis lapangan diawali dengan pengambilan gambar video maupun foto dilakukan di lapangan tenis *outdoor* sesuai dengan *shooting script* yang sudah disusun sebelum mulai mengambil gambar.

Telah diuraikan bahwa dalam video ini terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam pengambilan gambar/*shoot*. Pengambilan setiap *shot* menggunakan teknik atau posisi kamera yang berbeda. Dalam produk ini, teknik pengambilan gambar yang paling sering digunakan adalah *full shot*, *medium shot*, dan *close up*. Selain itu untuk memperjelas gerakan yang ditampilkan oleh model pada produk ini juga diberi variasi *slow motion* sehingga gerakan akan terlihat lebih jelas jikalau gerakan dari model pelan. Pengambilan audio video tutorial ini melalui beberapa cara yaitu *dubbing* narasi dan juga saat proses *editing*.

Tahap selanjutnya setelah pengambilan gambar yang terdiri dari banyak *shot*, kemudian melalui proses *editing* dan *mixing*. Pada tahap ini *shot* akan dipotong dan dipilih yang mana layak, lalu digabungkan serta menghilangkan *shot* yang gagal. Proses *editing* dan *mixing* dilakukan dengan bantuan program *adobe premiere pro cs 6*. Selanjutnya dipilih dan dilakukan proses penggabungan *shot* menjadi *scene*. Proses terakhir yaitu *mastering* atau *packaging*. Format yang digunakan yakni format MP4, karena film yang dihasilkan berukuran cukup besar.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengembangan ini adalah penilaian terhadap produk pengembangan ini terhadap ahli

materi dan ahli media. Selanjutnya melakukan evaluasi terhadap produk yang sudah dikembangkan.

Media pembelajaran ini dikatakan baik apabila telah melalui beberapa tahap penilaian. Penilaian dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan pelatih tenis. Penilaian ini adalah untuk mengetahui kualitas produk sebelum digunakan dan dinilai siswa. Penilaian yang dilakukan oleh ahli menggunakan instrumen berupa angket. Data dan saran yang diberikan akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan media pembelajaran. Berikut ini adalah data hasil penilaian para ahli dan juga pelatih.

a. Penilaian Produk dan Revisi Produk dari Ahli Materi

1). Penilaian ahli materi

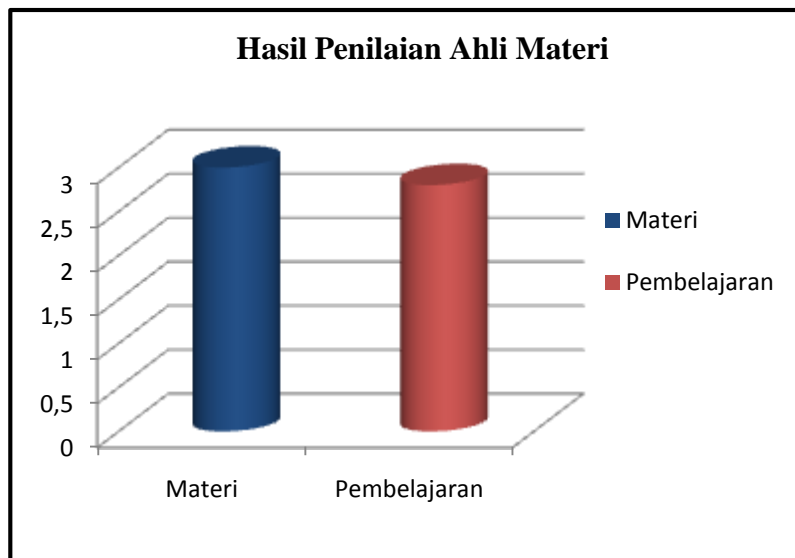
Penilaian materi dalam media dilakukan oleh ahli materi yaitu Dosen yang berkompeten sesuai materi yang disajikan yaitu tentang pelatihan gerak dasar tenis lapangan. Penilaian yang dilakukan ditinjau dari aspek materi dan aspek pembelajaran. Hasil penilaian media video tutorial gerak dasar tenis lapangan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Penilaian oleh ahli materi terhadap media video tutorial gerak dasar tenis lapangan

No	Aspek Penilaian	Butir	Skor Perolehan	Rerata Skor	Kategori
1.	Materi	7	21	3,0	Sangat baik
2.	Pembelajaran	7	20	2,8	Baik

Berdasarkan tabel 7, dapat disimpulkan bahwa materi dalam produk pengembangan dalam penelitian ini masuk dalam

kategori baik dan produk ini layak untuk di ujicobakan. Pedoman penilaian konversi nilai disajikan lengkap pada lampiran 3. Rekapitulasi hasil penilaian ahli materi jika disajikan dalam diagram batang dilihat pada gambar 21.



Gambar 21. Hasil Penilaian Ahli Materi

2).Revisi Produk Evaluasi dari Ahli Materi

Hasil penilaian produk video tutorial dari ahli materi dalam lembar angket, disampaikan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial tenis lapangan ini secara keseluruhan sudah sangat baik serta sudah tidak ada masukan lagi dari ahli materi karena materi yang ditampilkan sudah sesuai tahapan yang digunakan dalam melatih anak usia sekolah dasar untuk bermain tenis lapangan.

b. Penilaian Produk dan Revisi Produk dari Ahli Media

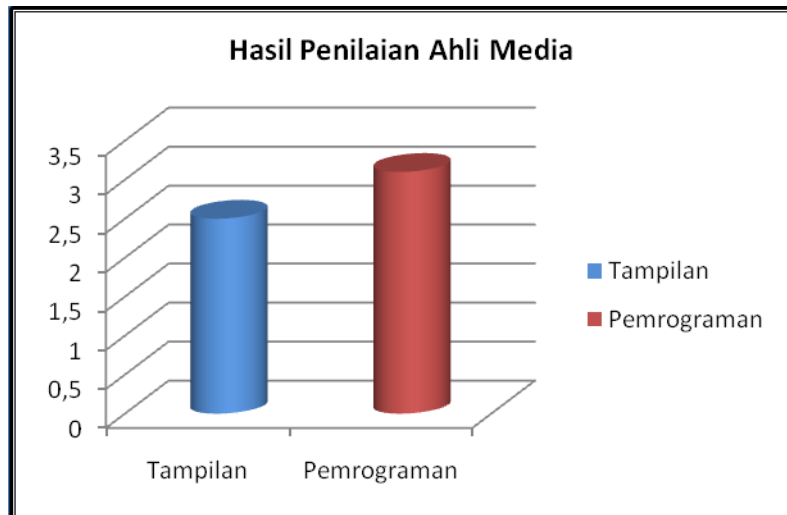
1). Penilaian ahli media

Penilaian media dalam media pembelajaran ini dilakukan oleh ahli media yaitu Bapak Caly Setiawan, Ph.D. selaku dosen yang berkompeten dalam pengembangan media pembelajaran. Penilaian media oleh ahli media ditinjau dari aspek tampilan. Hasil penilaian media pembelajaran video tutorial dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Penilaian oleh ahli media terhadap produk pengembangan media pembelajaran video tutorial.

No	Aspek Penilaian	Butir	Skor Perolehan	Rerata Skor	Kategori
1.	Tampilan	8	20	2,5	Baik
2.	Pemrograman	8	25	3,1	Sangat baik

Berdasarkan tabel 8, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dari aspek tampilan media masuk dalam kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa media ini layak untuk diujicobakan. Pedoman penilaian dan konversi nilai disajikan lengkap pada lampiran 5. Rekapitulasi hasil penilaian ahli media jika disajikan dalam diagram batang dapat dilihat pada gambar 22.



Gambar 22. Hasil Penilaian Ahli Media

2). Revisi Produk dari Ahli Media

Masukan dari ahli media mengenai produk media video tutorial secara keseluruhan sudah dinyatakan sudah sangat baik, namun saran ahli media sebelum digunakan perlu ada beberapa perbaikan. Perbaikan yang disarankan ahli materi adalah sebagai berikut:

- a) Animasi dalam video tutorial lebih baik dihilangkan agar tidak mengganggu konsentrasi anak.
- b) Penjelasan sebaiknya dipersingkat.

Hasil revisi produk media pembelajaran video tutorial adalah sebagai berikut:

- a) Menghilangkan animasi

Sebelum direvisi ada beberapa tampilan efek animasi bergerak pada media video tutorial. Namun saran dari ahli materi lebih baik dihapus karena animasinya

tidak sesuai dengan isi media serta kemunculannya pun tidak konsisten. Selain itu animasi seperti itu akan mengacaukan konsentrasi anak sehingga anak tidak fokus dengan penjelasan dan lebih memperhatikan animasi yang ada. Tampilan sebelum direvisi dapat dilihat pada gambar 23 dan tampilan sesudah direvisi pada gambar 24.



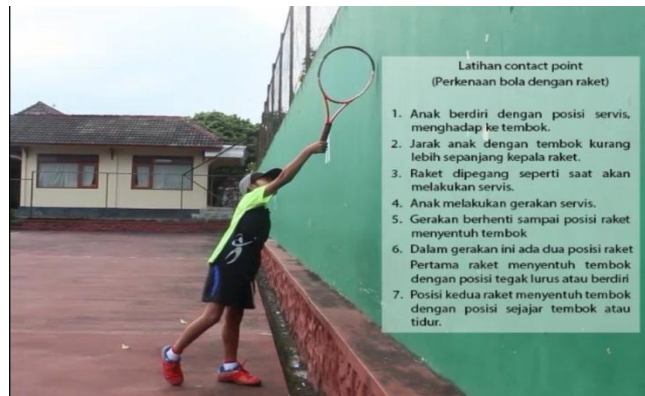
Gambar 23. Tampilan Sebelum Direvisi.



Gambar 24. Tampilan Sesudah Direvisi.

b) Penjelasan dipersingkat

Menurut ahli media penjelasan lebih baik dipersingkat sebab pembelajaran gerak hanya menggunakan aba-aba atau kalimat singkat tidak dengan penjelasan yang terlalu panjang. Gambar sebelum revisi ada pada gambar 25 dan sesudah revisi ada pada gambar 26.



Gambar 25 Sebelum Revisi



Gambar 26 Setelah Revisi.

c. Penilaian Produk dan Revisi Produk dari Pelatih

1). Penilaian Pelatih

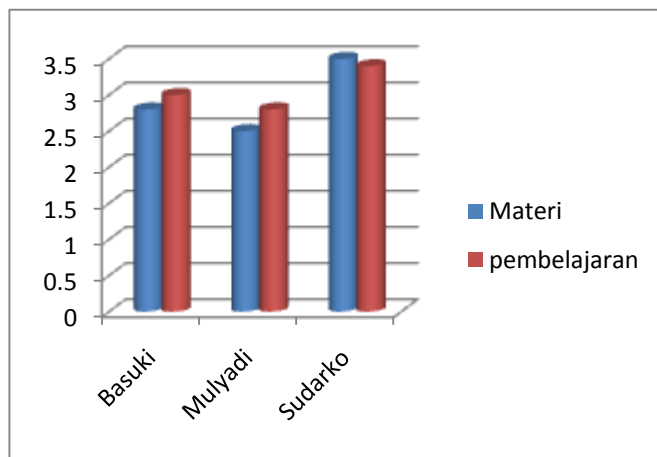
Penilaian dalam media pembelajaran ini dilakukan oleh bapak Basuki dan bapak Mulyadi selaku pelatih dan

bapak Sudarko selaku asisten pelatih di sekolah tenis kabupaten Temanggung. Penilaian yang dilakukan ketiganya ditinjau dari aspek materi. Hasil penilaian media oleh pelatih dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Penilaian oleh pelatih terhadap produk pengembangan media pembelajaran video tutorial.

No	Nama	Aspek	Skor Perolehan	Rerata Skor	Kategori
1.	Basuki	Materi	20	2,8	Baik
		Pembelajaran	21	3,0	Sangat Baik
2.	Mulyadi	Materi	18	2,5	Baik
		Pembelajaran	20	2,8	Sangat Baik
3.	Sudarko	Materi	25	3,5	Sangat Baik
		Pembelajaran	24	3,4	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 9, bisa disimpulkan materi media masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media ini sangat baik untuk digunakan dalam proses latihan di sekolah tenis Temanggung. Pedoman penilaian dan konversi nilai disajikan secara lengkap pada lampiran 7, 9 dan 11. Rekapitulasi hasil penilaian oleh pelatih jika disajikan dalam diagram batang dapat dilihat pada gambar 27.



Gambar 27. Hasil Penilaian Pelatih

2). Revisi Produk dari Pelatih

Masukan yang diperoleh dari pelatih pun juga sudah sangat baik, akan tetapi dari pihak pelatih memberikan beberapa masukan yaitu: (1) Tidak adanya teknik latihan untuk belajar mendorong bola serta gerakan ayunan lanjutan (*followthroug*) pada latihan *groundstroke forehand* maupun *backhand*; (2) Posisi kaki kebanyakan masih *close stand*; (3) Tidak adanya tayangan dari teknik langkah kaki (*Foot work*); (4) Pada saat latihan servis latihan antara tangan kanan dan tangan kiri tidak seimbang jadi tangan kiri masih terlihat sangat pasif.

Masukan dari pelatih tersebut sudah ditampung oleh peneliti, akan tetapi peneliti masih belum memenuhi saran dari pelatih karena keterbatasan peneliti sendiri dan akan direalisasikan pada penelitian selanjutnya.

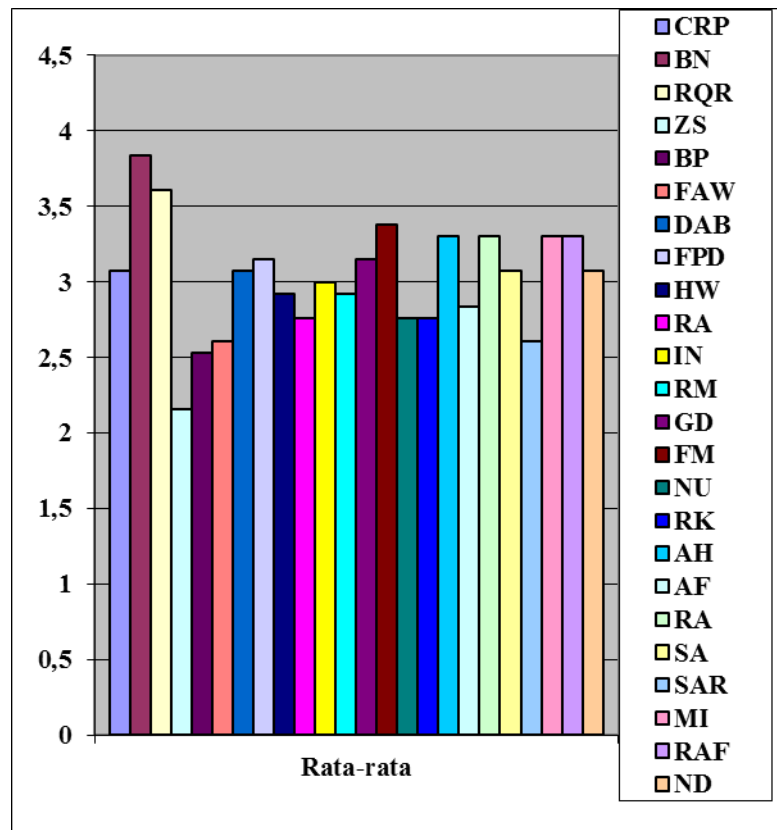
d. Penilaian Produk oleh Siswa

Penilaian media video tutorial oleh 24 atlet di sekolah tennis Temanggung menunjukkan media video tutorial memperoleh skor rata-rata 3,044 termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil penilaian media oleh atlet dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Penilaian Oleh Atlet

No	Nama	Jumlah	Rata-Rata
1	CRP	40	3,076923
2	BN	50	3,846154
3	RQR	47	3,615385
4	ZS	34	2,615385
5	BP	33	2,538462
6	FAW	34	2,615385
7	DAB	40	3,076923
8	FPD	41	3,153846
9	HW	38	2,923077
10	RA	36	2,769231
11	IN	39	3
12	RM	38	2,923077
13	GD	41	3,153846
14	FM	44	3,384615
15	NU	36	2,769231
16	RK	36	2,769231
17	AH	43	3,307692
18	AF	37	2,846154
19	RA	43	3,307692
20	SA	40	3,076923
21	Sar	34	2,615385
22	MI	43	3,307692
23	RAF	43	3,307692
24	ND	40	3,076923
RATA-RATA		950	3,044872

Pedoman penilaian dan konversi nilai disajikan secara lengkap pada lampiran 13. Rekapitulasi hasil penilaian oleh atlet jika disajikan dalam diagram batang dapat dilihat pada gambar 28.



Gambar 28. Diagram Batang Hasil Penilaian Atlet

e. *Packaging* Produk

Dalam tahap *packaging* ini peneliti mulai mendesign *cover* pada tempat DVD dan juga pada DVD. Dalam mendesign *cover* ini peneliti menggunakan bantuan *software PC Corell Draw Graphics suite X8*. Hasil dari pembuatan design cover bisa dilihat pada gambar 28.



Gambar 29 Cover Tempat CD

4. Tahap Penyebarluasan (*Disseminate*)

Pada tahap penyebarluasan produk pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar tenis lapangan. Peneliti masih memfokuskan penyebarluasan media hanya di sekolah tenis Temanggung saja, dengan cara membagikan beberapa keping CD bagi sekolah tenis dan bagi anak yang ingin memilikinya bisa untuk meng *copy file* video tersebut. Demikian yang bisa dilakukan peneliti pada tahap ini, sebab masih terkendala keterbatasan peneliti terhadap biaya yang harus dikeluarkan dan juga kekurangan yang masih ada di dalam produk pengembangan ini.

C. Pembahasan

1. Pengembangan dan Penilaian Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Gerak Dasar Tenis Lapangan.

Prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar tenis lapangan menggunakan model pengembangan 4D oleh Sugiyono (2009: 407). Menurut Endang Mulyatiningsih pengembangan 4D terdiri dari empat tahapan yaitu

1) Tahap *Define*, 2) Tahap *Design*, 3) Tahap *Development*, 4) Tahap *Disseminate*.

Pengembangan media ini memerlukan beberapa tahap dalam produksinya. Tahapan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini antara lain (1) tahap *define* yang meliputi latar belakang dan analisis tujuan; (2) tahap *design* meliputi penyusunan materi, pembuatan naskah skenario, *shooting script*; (3) tahap *development* mencakup produksi media penilaian validasi ahli, revisi produk, *packaging* dan uji coba lapangan; (4) tahap *disseminate* mencakup penyebaran produk dengan cara membagikan video tutorial ke sekolah tenis Temanggung.

Media pembelajaran belum bisa disebut baik untuk digunakan bila belum dilakukan penilaian oleh ahli dan pelatih tenis. Hal ini sesuai dengan penjelasan Azhar arsyad (2003:175) bahwa perlu adanya penilaian sebelum media digunakan dengan kriteria penilaian. Ahli materi menilai isi media yang berkaitan dengan materi yang diangkat dalam media tersebut, ahli media menilai dari sisi tampilan dan proses *editing* nya. Sementara guru menilai dari aspek materi dan juga sedikit media. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Data Hasil Penilaian

No	Aspek penilaian	Penilai			Rerata Skor	Kategori
		Ahli Materi	Ahli Media	Pelatih tenis		
1.	Materi	3,0	-	2,9	2,9	Baik
2.	Pembelajaran	2,8	-	3,0	2,9	Baik
3.	Tampilan	-	2,5	-	2,5	Baik
4.	Pemrograman	-	3,1	-	3,1	Sangat Baik

Berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media dan pelatih tenis. Media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar tenis lapangan dinyatakan baik digunakan untuk media bantu proses latihan gerak dasar tenis lapangan. Sedangkan penilaian dari atlet yang berjumlah 24 anak menunjukkan rata-rata 3,0 sehingga masuk kategori sangat baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar tenis lapangan ada empat tahap yaitu:
 - a. *Define*, adalah merumuskan masalah yang menjadi latar belakang atau landasan penelitian pengembangan ini. Menganalisis tujuan penelitian pengembangan
 - b. *Design*, adalah membuat rancangan awal produk yang akan dikembangkan, seperti penyusunan data dan materi serta pembuatan *shooting script* yang dilanjutkan dengan *take* gambar dan *editing*.
 - c. *Development*, yaitu tahap melakukan penilaian dan evaluasi oleh ahli materi, ahli media, pelatih, dan siswa serta menganalisis hasil penilaian kemudian melakukan perbaikan/revisi produk untuk memperoleh produk akhir.
 - d. *Disseminate*, adalah penyebaran produk, dimana produk mulai dapat dimanfaatkan oleh banyak orang.
2. Hasil penilaian oleh ahli materi, penilaian media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar tenis lapangan dari aspek materi memperoleh skor sebesar 3 dikatakan sangat baik, demikian juga

dengan aspek pembelajaran memperoleh skor sebesar 2,8 dikatakan baik. Ahli media menilai media dari aspek tampilan video mendapat skor sebesar 2,5 dikatakan baik dan aspek pemrograman mendapat skor sebesar 3,1 dikatakan sangat baik. Sedangkan tiga pelatih tenis lapangan sekolah tenis Temanggung menilai media dari dari aspek materi memperoleh skor masing-masing sebesar 2,8 untuk penilaian dari pelatih satu jadi masuk dalam kriteria baik, pelatih dua menilai 2,5 masuk kembali ke dalam kriteria baik sedangkan pelatih tiga menilai dari aspek materi dengan skor 3,5 dan masuk ke dalam kriteria sangat baik. Kali ini dari aspek pembelajaran ke tiga pelatih pun menilai masing-masing adalah skor 3 dari pelatih satu dan produk masuk dalam kriteria sangat baik, skor 2,8 dari pelatih dua berarti produk masuk dalam kategori baik sedangkan pelatih tiga memberi nilai 3,5 itu artinya produk masuk dalam kriteria sangat baik. Kesimpulan dari penilaian media tersebut adalah bahwa media pembelajaran video tutorial gerak dasar tenis lapangan untuk anak tingkat sekolah dasar dinyatakan baik digunakan untuk proses pembelajaran atau latihan gerak dasar tenis lapangan khususnya untuk atlet pemula tingkat sekolah dasar pada materi *grip*, *groundstroke* dan *servis*.

B. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar tenis lapangan masih belum sempurna, sebab masih terdapat beberapa kekurangan antara lain sebagai berikut:

1. Media ini masih belum bisa menampilkan latihan *footwork* atau langkah kaki dalam olahraga tenis lapangan.
2. Media ini masih bersifat semu interaktif sebab masih memerlukan bantuan pelatih dalam proses penggunaannya.
3. Media ini masih belum bisa menampilkan gambar secara detail saat gerakan dilakukan.
4. Media pembelajaran ini belum bisa menampilkan penjelasan tentang gerakan yang harus dilakukan dalam bentuk narasi suara (*dubbing*).
5. Media ini belum mampu menayangkan materi teknik memukul *volley smash* karena adanya keterbatasan waktu dan tentunya keterbatasan peneliti.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar tenis lapangan, maka beberapa saran yang diajukan antara lain:

1. Penting untuk mengembangkan media pembelajaran atau latihan yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi agar mampu membantu proses latihan dalam olahraga tenis lapangan khususnya dalam latihan gerak dasar untuk anak tingkat sekolah dasar.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan yang akan melengkapi kekurangan pada penelitian sebelumnya.
3. Pelatih seharusnya menggunakan media bantu audio visual dalam melatih gerak dasar tenis lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Fitriyati. 2015. Pengembangan Media Latihan Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Bela Diri Untuk Anak Usia Dini. *Skripsi* UNY
- Arif S. Sadiman (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta : Depdikbud. PT. Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bompa, Tudor O.(1999). *Theory and methodology of training. The key to athletic performance*, 4rd edition dubuque , Iowa: Kendall/Hunt Publishing Company.
- _____. (1994) *Theory and methodology of training*. Toronto: Mozaic Press.
- Brown, Jim. (2001). *Tenis Tingkat Pemula*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Cecep dan Bambang. (2011). Pendekatan Konstruktivitas Dalam Proses Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta. Mitra Cendekia Press
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepeatihan*. Yogyakarta. FIK. UNY
- British Schools Tennis Association. 2012. *Tennis*.
www.teachpe.com/gcse/Tennis.pdf. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2016
- Engstrom, Lars-magnus., Forsberg, arthur and Apitzsch, Erwin. (1989). *Coaching children and young people in tennis Philadelphia*, PA: Saunders College Publishing
- Endang Mulyatiningsih. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Gagne, Robert M; Briggs Leslie J. & Wager Walter W. (1992). *Principles of instructional design. (Rev.ed.)*. Orlando: Harcourt Brace Jvanovich College Publisher.
- Grips Lefty. Daydream.mentadd.com. diakses pada tanggal 26 Agustus 2016
- Harsono. 1993. *Latihan fisik*. Jakarta: KONI

- Heinich. et al. (1996). *Instructional media and technologies for learning*. New Jersey: Printice-Hall, Inc. A Simon & Schuster Company.
- Hohm, Jindrich and Klavora, Peter. (1987). *Tennis: Tecnique and tactics play to win the czech way*. Toronto, Canada: Sport Book Publihser.
- ITF. (2015). *Rules of tennis*. ITF LTD. Bank lane roehampTon London
- Jaka Aliy Farissya. 2015. Pengembangan media pembelajaran video tutorial teknik dasar *Kihon* Karate Untuk siswa Sekolah Menengah Pertama. *Skripsi* UNY
- Ladner, Rex. (2003) *Pedoman lengkap bermain tenis*. Semarang : Dahara Prize.
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV. Misaka Galiza
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Paul Roetert. (2001) *World-Class Tennis Tehnique*. United State. Human Kinetic.
- Rich, Sue. (1991). *Step by Step Tennis*. New york : Gallery books.
- Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi InformasidanKomunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanaky Hujair. (2010). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba Sardiman.
- AM. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RnD*. Bandung: Alfabeta
- Sukadiyanto dan Dangsina Muluk. (2011). *Pengantar teori dan metodologi melatih fisik*. Bandung: CV Lubuk Agung
- _____. (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. (2003). *Keterampilan groundstrokes petenis pemula*. Desertasi: Jakarta.Universitas Negeri Jakarta.
- _____. (2002). *Teori Dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*.FIK. UNY

Syamsu Yusuf. (2006). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

United States Tennis Association. 1996. *Tennis Tactics: Winning Patterns of Play*. Champaign, Illinois: Lelsure Press.

Yudoprasetyo. (1981). *Belajar Tennis Jilid 1*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.

_____. (2002). *Belajar Tennis Jilid 2*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Observasi Untuk Pelatih



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

Alamat: Jalan Colombo Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168, ext.560, 557 Fax. (0274) 513092

LEMBAR OBSERVASI UNTUK PELATIH TENNIS

Nama :

Klub :

Petunjuk pengisian :

1. Sebelum menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat saudara/i selaku pelatih tenis tentang kesulitan dalam melatih.
3. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawablah secara singkat dan jelas.
4. Jawablah setiap pertanyaan pada lembar observasi berikut dengan jujur serta penuh sesuai yang dialami di lapangan.
5. Tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dari saudara/i.

DAFTAR PERTANYAAN

Jawablah secara singkat

1. Apakah atlet dapat menerima dan mengingat seluruh materi yang disampaikan oleh pelatih ?

.....
.....
.....
.....

2. Menurut anda apa penyebab utama atlet kurang dapat memahami atau mengingat materi latihan dengan baik ?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Menurut anda, apakah anda sudah cukup jelas dan sistematis/urut saat melatih gerak dasar tenis lapangan?

.....
.....
.....
.....
.....

4. Bagaimana cara meningkatkan latihan agar atlet dapat memahami dan mengingat materi latihan.

.....
.....
.....
.....
.....

5. Bagaimana pendapat anda mengenai media untuk meningkatkan kualitas dalam latihan ?

.....
.....
.....
.....

6. Apakah Materi secara visual akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan atlet harus mendengarkan materi dari pelatih ?

.....
.....
.....
.....

7. Menurut anda bagaimana cara memperkenalkan gerak dasar tenis lapangan untuk atlet pemula.

.....
.....
.....
.....

8. Bagaimana pendapat anda mengenai media tambahan yang berupa video tutorial dalam mengenalkan gerak dasar tenis lapangan ?

.....
.....
.....
.....

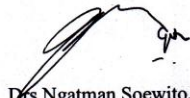
Kesimpulan

Instrumen observasi pengembangan ini dinyatakan:

- ①. Layak digunakan untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.

2. Layak digunakan untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran
(lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Yogyakarta, Juni 2016
Ahli Materi



Drs. Ngatman Soewito, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 2. Hasil Observasi Pelatih Tenis Temanggung



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

Alamat: Jalan Colombo Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168, ext.560, 557 Fax. (0274) 513092

LEMBAR OBSERVASI UNTUK PELATIH TENNIS

Nama *MULYADI*
Klub *sekolah Tenis Temanggung*

Petunjuk pengisian :

1. Sebelum menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat saudara/i selaku pelatih tenis tentang kesulitan dalam melatih.
3. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawablah secara singkat dan jelas.
4. Jawablah setiap pertanyaan pada lembar observasi berikut dengan jujur serta penuh sesuai yang dialami di lapangan.
5. Tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dari saudara/i.

DAFTAR PERTANYAAN

Jawablah secara singkat

1. Apakah atlet dapat menerima dan mengingat seluruh materi yang disampaikan oleh pelatih ?

Bisa ya, bisa tidak, sebab atlet kadang bisa dan kadang tidak bisa melaksanakan apa yang pelatih sampaikan.

2. Menurut anda apa penyebab utama atlet kurang dapat memahami atau mengingat materi latihan dengan baik ?

Kurang nya antusias dari atlet dan juga kurangnya contoh yang jelas untuk di ikuti atlet.

3. Menurut anda, apakah anda sudah cukup jelas dan sistematis/urut saat melatih gerak dasar tenis lapangan?

Menurut saya, saya sudah merasa cukup jelas saat menjelaskan, pengelompokan materi akan tetapi dalam melatih akan tetapi dalam melatih saya sendiri kurang yakin apakah saya sudah melakukan secara urut/sistematis atau belum.

4. Bagaimana cara meningkatkan latihan agar atlet dapat memahami dan mengingat materi latihan.

Bisa dengan cara menggunakan media tulis, baik media visual maupun media audio visual sehingga atlet lebih antusias dalam latihan.

5. Bagaimana pendapat anda mengenai media untuk meningkatkan kualitas dalam latihan ?

Sangat baik dan itu akan terjadi keterbacaan baik di sekolah tenis Tenggarong karena baik per tennis ada disini pelatih tenis memanfaatkan media audio visual selain itu anak juga bisa berlatih di rumah atau dimana saja sehingga latihan tidak hanya di lapangan dan menambah porsi latihan.

6. Apakah Materi secara visual akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan atlet harus mendengarkan materi dari pelatih ?

ya, dan pastinya para atlet akan lebih antusias.
Untuk meningkatkan serta memperbaiki penguasaan materi bila didukung dengan media audio visual.


7. Menurut anda bagaimana cara memperkenalkan gerak dasar tenis lapangan untuk atlet pemula.

Ditaskan dengan dan teliti serta diberi contoh yang jelas.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai media tambahan yang berupa video tutorial dalam mengenalkan gerak dasar tenis lapangan ?

Sangat mengapresiasi karena media tersebut pastinya akan sangat membantu kami dalam proses latihan.

Temanggung, 6 Agustus 2016
Pelatih Sekolah Tenis Temanggung

()
MULYADI.

Lampiran 3. Lembar Evaluasi Ahli Materi.

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT


Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement
Lamp : Angket Penelitian
Kepada
Yth. Drs. Ngatman Soewito, M.Pd.
Di tempat

Dengan Hormat,

Schubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul
"Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Gerak Dasar Tennis Lapangan Untuk Anak SD di Sekolah Tennis Kabupaten Temanggung.", maka dengan ini saya memohon Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap produk penelitian sebagai validator ahli. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.


Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Abdul Alim, M. Or.
NIP. 19821129 200604 1 001

Yogyakarta, Juni 2016

Hormat saya,
Mahasiswa


Dony April Krismanto
NIM. 12601244040

SURAT KETERANGAN
EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Ngatman Soewito, M.Pd.

NIP : 19670605 199403 1 001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Dony April Krismanto

NIM : 12601244040

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Judul TAS : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video
Tutorial Gerak Dasar Tenis Lapangan Untuk Anak SD
di Sekolah Tenis Kabupaten Temanggung

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambila data.

Yogyakarta, Juni 2016

Mengetahui,

Dosen Ahli



Drs. Ngatman Soewito, M.Pd.

NIP. 19670605 199403 1 001

VALIDASI PRODUK

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial
Gerak dasar Tenis Lapangan Untuk Anak SD di Sekolah Tenis
Kabupaten Temanggung.

No	Masukan
	<p>gaya backhand two handed harus dikenal dulu sebelum melahut tangannya.</p> <p>latihan memukul bola untuk pemula jangan langsung memasukkan bola sendiri, harus memukul, mulai dari drop feet dari feeder!</p> <p>Pelatihan juga latihan bola dari underhand feed!</p> <p>Bola yg dipegang oleh feeder terlalu tinggi!</p> <p>lat servis mulai dari gerakan melompat tetapi jangan langsung two up!</p> <p>latihan gerak servis ke pagar, kadang kadang sebelum</p> <p>mulai latihan bola, latih dari jarak dekat net dahulu baru bergerak ke baseline!</p>

Yogyakarta, Juni 2016

Validator,

Drs. Ngatman Soewito, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

LEMBAR EVALUASI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Gerak Dasar Tenis Lapangan Untuk Anak SD Di Sekolah Tenis Kabupaten Temanggung

Peneliti : Dony April Krismanto

Ahli Materi : Drs.Ngatman Soewito,M.Pd.

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi tentang produk media pembelajaran video tutorial untuk anak usia dini di Sekolah Tenis Temanggung
2. Lembar evaluasi terdiri dari aspek materi
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Materi

Aspek Penilaian	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
Kualitas materi latihan	1. Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan atlet pemula tingkat sekolah dasar.				✓
	2. Materi yang disajikan sudah lengkap untuk melatih atlet pemula.			✓	
	3. Materi yang ditampilkan sudah sesuai dengan model latihan yang terbaru.		✓		
	4. Tahapan – tahapan dalam video tutorial sudah tepat untuk melatih atlet pemula				✓
	5. Jumlah latihan serta tahapan sudah tepat untuk melatih atlet pemula		✓		
	6. Materi teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> sudah dapat disampaikan melalui video			✓	
	7. Gerakan model dalam video sudah benar dan tepat.			✓	
Kualitas aspek materi pembelajaran	8. video tutorial mampu merangsang atlet untuk berlatih secara aktif dan mandiri		✓		
	9. Mendorong motivasi berlatih atlet pemula untuk melakukan gerakan yang ada dalam video.		✓		
	10. Video teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.			✓	
	11. Penulisan nama pada teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah benar, guna membiasakan atlet pemula dengan istilah yang ada dalam tenis lapangan.				✓
	12. Penjelasan pelaksanaan teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah jelas.			✓	
	13. Mempermudah atlet untuk memahami latihan gerak dasar tenis lapangan.			✓	
	14. <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video mudah didemostrasikan oleh atlet Teknik dasar.			✓	

B. Kebenaran Media

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor soal pada kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)

No. (1)	Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

C. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran (lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Yogyakarta, Juni 2016
Ahli Materi



Drs. Ngatman Soewito, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 4. Konversi Data Penilaian Ahli Materi

**KONVERSI DATA PENILAIAN AHLI MATERI TERHADAP
MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL**

A. PEDOMAN KONVERSI

No.	Rentang Skor	Rentang	Nilai	Kategori
1.	$x \geq X + 1SB_x$	$x \geq 3$	A	Sangat Baik
2.	$X + 1SB_x > x \geq X$	$3 > x \geq 2,5$	B	Baik
3.	$X > x \geq X - 1 SB_x$	$2,5 > x \geq 2$	C	Cukup Baik
4.	$x < X - 1SB_x$	$x < 2$	D	Kurang

B. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK MATERI LATIHAN

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan atlet pemula tingkat sekolah dasar.	4
2.	Materi yang disajikan sudah lengkap untuk melatih atlet pemula.	3
3.	Materi yang ditampilkan sudah sesuai dengan model latihan yang terbaru.	2
4.	Tahapan-tahapan dalam video tutorial sudah tepat untuk melatih atlet pemula	4
5.	Jumlah latihan serta tahapan sudah tepat untuk melatih atlet pemula	2
6.	Materi teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> sudah dapat disampaikan melalui video	3
7.	Gerakan model dalam video sudah benar dan tepat.	3
Jumlah Rerata Skor		3,0
Kategori		SANGAT BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 3,0. Berdasarkan konversi nilai di atas , maka penilaian media pembelajaran video tutorial dari kelayakan aspek materi oleh ahli materi termasuk dalam kategori SANGAT BAIK.

C. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK MATERI PEMBELAJARAN

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	video tutorial mampu merangsang atlet untuk berlatih secara aktif dan mandiri	2
2.	Mendorong motivasi berlatih atlet pemula untuk melakukan gerakan yang ada dalam video.	2
3.	Video teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.	3
4.	Penulisan nama pada teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah benar, guna membiasakan atlet pemula dengan istilah yang ada dalam tenis lapangan .	4
5.	Penjelasan pelaksanaan teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah jelas.	3
6.	Mempermudah atlet untuk memahami latihan gerak dasar tenis lapangan.	3
7.	<i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video mudah didemostrasikan oleh atlet	3
Jumlah Rerata Skor		2,8
Kategori		BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 2,8. Berdasarkan konversi nilai di atas , maka penilaian media pembelajaran video tutorial dari kelayakan aspek pembelajaran oleh ahli materi termasuk dalam kategori BAIK.

Lampiran 5. Lembar Evaluasi Ahli Media

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : Angket Penelitian

Kepada

Yth. Caly Setiawan, Ph.D.

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Gerak Dasar Tennis Lapangan Untuk Anak SD di Sekolah Tennis Kabupaten Temanggung.”**, maka dengan ini saya memohon Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap produk pengembangan yang akan saya laksanakan sebagai validator ahli media. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing


Abdul Alim, M. Or.

NIP. 19821129 200604 1 001

Yogyakarta, Juni 2016

Hormat saya,

Mahasiswa


Dony April Krismanto

NIM. 12601244040

SURAT KETERANGAN
EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Caly Setiawan, Ph.D
NIP : 197504142001121001

Menerangkan bahwa produk penelitian penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :


Nama : Dony April Krismanto
NIM : 12601244040
Jurusan/Prodi : POR/PJKR
Judul TAS : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video
Tutorial Gerak Dasar Tennis Lapangan Untuk Anak SD
di Sekolah Tennis Kabupaten Temanggung

Telah memenuhi syarat sebagai produk penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Juni 2016

Mengetahui,

Dosen Ahli



Caly Setiawan, Ph.D

NIP. 197504142001121001

VALIDASI PRODUK

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial
Gerak dasar Tennis Lapangan Untuk Anak SD di Sekolah Tennis
Kabupaten Temanggung.

No	Masukan
1.	Penggunaan bahasa yang familiar untuk anak-anak
2.	Judul dalam / saat perpindahan materi dibuat agar kontras
3.	Ditambah gambar dari ketiga grip untuk membedakan.
4.	slowmotion diperlambat.
5.	Pengulangan jangan terlalu banyak, yang penting persinya pas
6.	Suara presenter bocor.
7.	Keterangan diperjelas (dipersingkat) jangan seperti membaca buku
8.	Animasi yang tidak sesuai dihapus

Yogyakarta, Juni 2016

Validator,



Caly Setiawan, Ph.D.

NIP. 19750414 200112 1 001

LEMBAR EVALUASI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Gerak Dasar Tennis Lapangan Untuk Anak SD di Sekolah Tennis Kabupaten Temanggung

Peneliti : Dony April Krismanto

Ahli Media : Caly Setiawan, Ph.D.

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media tentang produk pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar tennis lapangan untuk anak tingkat SD
2. Lembar evaluasi terdiri dari aspek tampilan video dan pemrograman.
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (√) pada kolom angka.
Keterangan skala :
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang
5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
6. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Aspek yang dinilai

NO	INDIKATOR PENILAIAN	SKALA PENILAIAN			
		4	3	2	1
TAMPILAN VIDEO					
1	Kapasitas video		✓		
2	Durasi waktu video			✓	
3	Kejelasan gambar pada video			✓	
4	Warna tulisan dalam video			✓	
5	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam video			✓	
6	Backsound yang mendukung video	✓			
7	Pemilihan gambar guna memperjelas isi		✓		
8	Tata letak tulisan dalam video			✓	
PEMROGRAMAN					
9	Bentuk tempat DVD			✓	
10	Design cover DVD		✓		
11	Kemudahan media dalam menggunakan		✓		
12	Ketepatan memilih alur gerakan		✓		
13	Kesesuaian properti yang menunjang		✓		
14	Kesesuaian kostum yang digunakan talent	✓			
15	Kemudahan dalam menduplikasi media	✓			
16	Kualitas editing produk	✓			

B. Kebenaran Media

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor soal pada kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)

No. (1)	Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

C. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran
(lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Yogyakarta, Agustus 2016
Ahli Media



Caly Setiawan, Ph.D
NIP. 19750414 200112 1 001

Lampiran 6. Konversi Data Ahli Media.

**KONVERSI DATA VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP MEDIA
PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS FILM DOKUMENTER
UNTUK MATA PELAJARAN AKUNTANSI**

A. PEDOMAN KONVERSI

No.	Rentang Skor	Rentang	Nilai	Kategori
1.	$x \geq X + 1SB_x$	$x \geq 3$	A	Sangat Baik
2.	$X + 1SB_x > x \geq X$	$3 > x \geq 2,5$	B	Baik
3.	$X > x \geq X - 1 SB_x$	$2,5 > x \geq 2$	C	Cukup Baik
4.	$x < X - 1SB_x$	$x < 2$	D	Kurang

B. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK TAMPILAN VIDEO

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Kapasitas video	3
2.	Durasi waktu video	2
3.	Kejelasan gambar pada video	2
4.	Warna tulisan dalam video	2
5.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam video	2
6.	<i>Backsound</i> yang mendukung video	4
7.	Pemilihan gambar guna memperjelas isi	3
8.	Tata letak tulisan dalam video	2
Jumlah Rerata Skor		2,5
Kategori		BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 2,5. Berdasarkan konversi nilai di atas, maka penilaian media pembelajaran video tutorial dari kelayakan aspek tampilan oleh Ahli Media termasuk dalam kategori BAIK.

C. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK PEMROGRAMAN

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Bentuk tempat DVD	2
2.	Design cover DVD	3
3.	Kemudahan media dalam menggunakan	3
4.	Ketepatan memilih alur gerakan	3
5.	Kesesuaian properti yang menunjang	3
6.	Kesesuaian kostum yang digunakan talent	4
7.	Kemudahan dalam menduplikasi media	4
8.	Kualitas editing produk	4
Jumlah Rerata Skor		3,2
Kategori		SANGAT BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 3,2. Berdasarkan konversi nilai di atas, maka penilaian media pembelajaran video tutorial dari kelayakan aspek pemrograman oleh Ahli Media termasuk dalam kategori SANGAT BAIK.

Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen Untuk Pelatih.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Ngatman Soewito, M.Pd.
NIP : 19670605 199403 1 001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Dony April Krismanto
NIM : 12601244040
Jurusan/Prodi : POR/PJKR
Judul TAS : Pengembangan Media Pembelajaran
Berbasis Video Tutorial Gerak Dasar
Tenis Lapangan Untuk Anak SD di
Sekolah Tenis Kabupaten Temanggung

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi tersebut, dinyatakan:


- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian

Catatan :

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Validator


Drs. Ngatman Soewito, M.Pd
NIP. 19670605 199403 1 001

Instrumen pelatih

Aspek Penilaian	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
Kualitas materi latihan	1. Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan atlet pemula tingkat sekolah dasar.				
	2. Materi yang disajikan sudah lengkap untuk melatih atlet pemula.				
	3. Materi yang ditampilkan sudah sesuai dengan model latihan yang terbaru.				
	4. Tahapan – tahapan dalam video tutorial sudah tepat untuk melatih atlet pemula				
	5. Jumlah latihan serta tahapan sudah tepat untuk melatih atlet pemula				
	6. Materi teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> sudah dapat disampaikan melalui video				
	7. Gerakan model dalam video sudah benar dan tepat.				
Kualitas aspek materi pembelajaran	8. video tutorial mampu merangsang atlet untuk berlatih secara aktif dan mandiri				
	9. Mendorong motivasi berlatih atlet pemula untuk melakukan gerakan yang ada dalam video.				
	10. Video teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.				
	11. Penulisan nama pada teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah benar, guna membiasakan atlet pemula dengan istilah yang ada dalam tenis lapangan .				
	12. Penjelasan pelaksanaan teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah jelas.				
	13. Mempermudah atlet untuk memahami latihan gerak dasar tenis lapangan.				
	14. <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video mudah didemostrasikan oleh atlet				

LEMBAR EVALUASI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Gerak Dasar Tennis Lapangan Untuk Anak SD Di Sekolah Tennis Kabupaten Temanggung

Peneliti : Dony April Krismanto

Pelatih : Bapak Basuki

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku pelatih tennis lapangan tentang produk media pembelajaran video tutorial untuk atlet pemula tingkat sekolah dasar di Sekolah Tennis Temanggung
2. Lembar evaluasi terdiri dari aspek materi
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Materi

Aspek Penilaian	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
Kualitas materi latihan	1. Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan atlet pemula tingkat sekolah dasar.			✓	
	2. Materi yang disajikan sudah lengkap untuk melatih atlet pemula.		✓		
	3. Materi yang ditampilkan sudah sesuai dengan model latihan yang terbaru.			✓	
	4. Tahapan – tahapan dalam video tutorial sudah tepat untuk melatih atlet pemula			✓	
	5. Jumlah latihan serta tahapan sudah tepat untuk melatih atlet pemula			✓	
	6. Materi teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> sudah dapat disampaikan melalui video			✓	
	7. Gerakan model dalam video sudah benar dan tepat.			✓	
Kualitas aspek materi pembelajaran	8. video tutorial mampu merangsang atlet untuk berlatih secara aktif dan mandiri			✓	
	9. Mendorong motivasi berlatih atlet pemula untuk melakukan gerakan yang ada dalam video.			✓	
	10. Video teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.			✓	
	11. Penulisan nama pada teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah benar, guna membiasakan atlet pemula dengan istilah yang ada dalam tenis lapangan .			✓	
	12. Penjelasan pelaksanaan teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah jelas.			✓	
	13. Mempermudah atlet untuk memahami latihan gerak dasar tenis lapangan.			✓	
	14. <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video mudah didemostrasikan oleh atlet Teknik dasar .			✓	

B. Kebenaran Media

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor soal pada kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)

No. (1)	Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

C. Kritik dan Saran

- Dalam Teknik Dasar Tendangan ini ada 2 jenis Teknik yaitu Backswing mendorong bola tentunya anak mulai latihan dulu backswing agar mereka dapat Follow Through. Sama seperti basket di bola teknik mendorong bola selanjutnya harus berkesinambungan Follow Through.
- Tidak ada pembelajaran Teknik backswing karena ini mungkin masalah bola terlalu tinggi, tidak ada waktu dan cara memukul bola agar mendorong bola.
- Selain itu juga di antara banyak menggunakan close step, teknik open step tidak diajarkan.
- Teknik backswing juga tidak ada teknik dasar untuk mendorong bola ke kiri atau ke kanan dengan baik.
- Seperti teknik mahl ada beberapa posisi tangan kiri tidak berimbang di tangan kanan, tangan kiri tidak dapat posisi. Kita memberikan teknik for service. Dan posisi kaki dalam servis masih kurang sempurna untuk langkah servis masih kurang. Dan awal Teknik posisi kaki.

D. Kesimpulan Teknik 1000 B. Berikan Selanjutnya Gabung Latihan memukul posisi kaki dalam close step untuk forehand.

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk media pembelajaran dan latihan.
 2. Kurang layak digunakan untuk media pembelajaran dan latihan.
 3. Tidak layak digunakan untuk media pembelajaran dan latihan.
- (lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Temanggung, 28 Agustus 2016
Pelatih Sekolah Tennis



Bapak Basuki

Konversi Data Penilaian Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial oleh Pelatih 3 (Bp. Basuki)

KONVERSI DATA PENILAIAN PELATIH TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL

A. PEDOMAN KONVERSI

No.	Rentang Skor	Rentang	Nilai	Kategori
1.	$x \geq X + 1SB_x$	$x \geq 3$	A	Sangat Baik
2.	$X + 1SB_x > x \geq X$	$3 > x \geq 2,5$	B	Baik
3.	$X > x \geq X - 1 SB_x$	$2,5 > x \geq 2$	C	Cukup Baik
4.	$x < X - 1SB_x$	$x < 2$	D	Kurang

B. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK MATERI

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan atlet pemula tingkat sekolah dasar.	3
2.	Materi yang disajikan sudah lengkap untuk melatih atlet pemula.	2
3.	Materi yang ditampilkan sudah sesuai dengan model latihan yang terbaru.	3
4.	Tahapan – tahapan dalam video tutorial sudah tepat untuk melatih atlet pemula	3
5.	Jumlah latihan serta tahapan sudah tepat untuk melatih atlet pemula	3
6.	Materi teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> sudah dapat disampaikan melalui video	3
7.	Gerakan model dalam video sudah benar dan tepat.	3
Jumlah Rerata Skor		2,8
Kategori		BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 2,8. Berdasarkan konversi nilai di atas, maka penilaian media video tutorial oleh Pelatih 1 termasuk dalam kategori BAIK.

C. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK PEMBELAJARAN

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	video tutorial mampu merangsang atlet untuk berlatih secara aktif dan mandiri	3
2.	Mendorong motivasi berlatih atlet pemula untuk melakukan gerakan yang ada dalam video.	3
3.	Video teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.	3
4.	Penulisan nama pada teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah benar, guna membiasakan atlet pemula dengan istilah yang ada dalam tenis lapangan .	3
5.	Penjelasan pelaksanaan teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah jelas.	3
6.	Mempermudah atlet untuk memahami latihan gerak dasar tenis lapangan.	3
7.	<i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video mudah didemostrasikan oleh atlet	3
Jumlah Rerata Skor		3
Kategori		SANGAT BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 3. Berdasarkan konversi nilai di atas, maka penilaian media pembelajaran video tutorial oleh Pelatih 1 termasuk dalam kategori SANGAT BAIK.

Konversi Data Penilaian Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial oleh Pelatih 2 (Bp. Mulyadi)

A. Penilaian Materi

Aspek Penilaian	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
Kualitas materi latihan	1. Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan atlet pemula tingkat sekolah dasar.			✓	
	2. Materi yang disajikan sudah lengkap untuk melatih atlet pemula.		✓		
	3. Materi yang ditampilkan sudah sesuai dengan model latihan yang terbaru.		✓		
	4. Tahapan – tahapan dalam video tutorial sudah tepat untuk melatih atlet pemula			✓	
	5. Jumlah latihan serta tahapan sudah tepat untuk melatih atlet pemula			✓	
	6. Materi teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> sudah dapat disampaikan melalui video		✓		
	7. Gerakan model dalam video sudah benar dan tepat.			✓	
Kualitas aspek materi pembelajaran	8. video tutorial mampu merangsang atlet untuk berlatih secara aktif dan mandiri			✓	
	9. Mendorong motivasi berlatih atlet pemula untuk melakukan gerakan yang ada dalam video.			✓	
	10. Video teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.			✓	
	11. Penulisan nama pada teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah benar, guna membiasakan atlet pemula dengan istilah yang ada dalam tenis lapangan .			✓	
	12. Penjelasan pelaksanaan teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah jelas.		✓		
	13. Mempermudah atlet untuk memahami latihan gerak dasar tenis lapangan.			✓	
	14. <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video mudah didemostrasikan oleh atlet Teknik dasar .			✓	

B. Kebenaran Media

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor soal pada kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)

KONVERSI DATA PENILAIAN PELATIH TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL

A. PEDOMAN KONVERSI

No.	Rentang Skor	Rentang	Nilai	Kategori
1.	$x \geq X + 1SB_x$	$x \geq 3$	A	Sangat Baik
2.	$X + 1SB_x > x \geq X$	$3 > x \geq 2,5$	B	Baik
3.	$X > x \geq X - 1 SB_x$	$2,5 > x \geq 2$	C	Cukup Baik
4.	$x < X - 1SB_x$	$x < 2$	D	Kurang

B. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK MATERI

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan atlet pemula tingkat sekolah dasar.	3
2.	Materi yang disajikan sudah lengkap untuk melatih atlet pemula.	2
3.	Materi yang ditampilkan sudah sesuai dengan model latihan yang terbaru.	2
4.	Tahapan – tahapan dalam video tutorial sudah tepat untuk melatih atlet pemula	3
5.	Jumlah latihan serta tahapan sudah tepat untuk melatih atlet pemula	3
6.	Materi teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> sudah dapat disampaikan melalui video	2
7.	Gerakan model dalam video sudah benar dan tepat.	3
Jumlah Rerata Skor		2,5
Kategori		BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 2,5. Berdasarkan konversi nilai di atas, maka penilaian media video tutorial oleh Pelatih 2 termasuk dalam kategori BAIK.

C. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK PEMBELAJARAN

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	video tutorial mampu merangsang atlet untuk berlatih secara aktif dan mandiri	3
2.	Mendorong motivasi berlatih atlet pemula untuk melakukan gerakan yang ada dalam video.	3
3.	Video teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.	3
4.	Penulisan nama pada teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah benar, guna membiasakan atlet pemula dengan istilah yang ada dalam tenis lapangan .	3
5.	Penjelasan pelaksanaan teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah jelas.	2
6.	Mempermudah atlet untuk memahami latihan gerak dasar tenis lapangan.	3
7.	<i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video mudah didemostrasikan oleh atlet	3
Jumlah Rerata Skor		2,8
Kategori		BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 2,8. Berdasarkan konversi nilai di atas, maka penilaian media pembelajaran Video Tutorial oleh pelatih 2 dalam kategori BAIK.

Konversi Data Penilaian Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial oleh Pelatih 3 (Bp. Sudarko)

A. Penilaian Materi

Aspek Penilaian	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
Kualitas materi latihan	1. Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan atlet pemula tingkat sekolah dasar.				✓
	2. Materi yang disajikan sudah lengkap untuk melatih atlet pemula.				✓
	3. Materi yang ditampilkan sudah sesuai dengan model latihan yang terbaru.			✓	
	4. Tahapan – tahapan dalam video tutorial sudah tepat untuk melatih atlet pemula				✓
	5. Jumlah latihan serta tahapan sudah tepat untuk melatih atlet pemula				✓
	6. Materi teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> sudah dapat disampaikan melalui video			✓	
	7. Gerakan model dalam video sudah benar dan tepat.			✓	
Kualitas aspek materi pembelajaran	8. video tutorial mampu merangsang atlet untuk berlatih secara aktif dan mandiri			✓	
	9. Mendorong motivasi berlatih atlet pemula untuk melakukan gerakan yang ada dalam video.			✓	
	10.Video teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.				✓
	11.Penulisan nama pada teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah benar, guna membiasakan atlet pemula dengan istilah yang ada dalam tenis lapangan .				✓
	12.Penjelasan pelaksanaan teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah jelas.			✓	
	13.Mempermudah atlet untuk memahami latihan gerak dasar tenis lapangan.				✓
	14. <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video mudah didemostrasikan oleh atlet Teknik dasar .			✓	

B. Kebenaran Media

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor soal pada kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)

No. (1)	Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

C. Kritik dan Saran

Semua sudah jelas dan benar.

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk media pembelajaran dan latihan.
2. Kurang layak digunakan untuk media pembelajaran dan latihan.
3. Tidak layak digunakan untuk media pembelajaran dan latihan.

(lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Temanggung, 28 Agustus 2016
Pelatih Sekolah Tennis


Bapak Sudarno

KONVERSI DATA PENILAIAN PELATIH TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL

A. PEDOMAN KONVERSI

No.	Rentang Skor	Rentang	Nilai	Kategori
1.	$x \geq X + 1SB_x$	$x \geq 3$	A	Sangat Baik
2.	$X + 1SB_x > x \geq X$	$3 > x \geq 2,5$	B	Baik
3.	$X > x \geq X - 1 SB_x$	$2,5 > x \geq 2$	C	Cukup Baik
4.	$x < X - 1SB_x$	$x < 2$	D	Kurang

B. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK MATERI

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan atlet pemula tingkat sekolah dasar.	4
2.	Materi yang disajikan sudah lengkap untuk melatih atlet pemula.	4
3.	Materi yang ditampilkan sudah sesuai dengan model latihan yang terbaru.	3
4.	Tahapan – tahapan dalam video tutorial sudah tepat untuk melatih atlet pemula	4
5.	Jumlah latihan serta tahapan sudah tepat untuk melatih atlet pemula	4
6.	Materi teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> sudah dapat disampaikan melalui video	3
7.	Gerakan model dalam video sudah benar dan tepat.	3
Jumlah Rerata Skor		3,5
Kategori		SANGAT BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 3,5. Berdasarkan konversi nilai di atas, maka penilaian media video tutorial oleh Pelatih 3 termasuk dalam kategori SANGAT BAIK.

C. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK PEMBELAJARAN

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	video tutorial mampu merangsang atlet untuk berlatih secara aktif dan mandiri	3
2.	Mendorong motivasi berlatih atlet pemula untuk melakukan gerakan yang ada dalam video.	3
3.	Video teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.	4
4.	Penulisan nama pada teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah benar, guna membiasakan atlet pemula dengan istilah yang ada dalam tenis lapangan .	4
5.	Penjelasan pelaksanaan teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah jelas.	3
6.	Mempermudah atlet untuk memahami latihan gerak dasar tenis lapangan.	4
7.	<i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video mudah didemostrasikan oleh atlet	3
Jumlah Rerata Skor		3,4
Kategori		SANGAT BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 3,4. Berdasarkan konversi nilai di atas, maka penilaian media pembelajaran Video Tutorial oleh pelatih 3 dalam kategori SANGAT BAIK.

Lampiran 9. Lembar Validasi Instrumen Untuk Atlet.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Ngatman Soewito, M.Pd.
NIP : 19670605 199403 1 001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Dony April Krismanto
NIM : 12601244040
Jurusan/Prodi : POR/PJKR
Judul TAS : Pengembangan Media Pembelajaran
Berbasis Video Tutorial Gerak Dasar
Tenis Lapangan Untuk Anak SD di
Sekolah Tennis Kabupaten Temanggung

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi tersebut, dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian

Catatan :

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Validator



Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

NIP. 19670605 199403 1 001



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

Alamat: Jalan Colombo Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168, ext.560, 557 Fax. (0274) 513092

**INSTRUMEN ANGKET VALIDASI PENILAIAN MEDIA
OLEH SISWA SEKOLAH TENIS KAB. TEMANGGUNG**

Nama :

Sekolah :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah terlebih dahulu seluruh pertanyaan dengan cermat sebelum mengisi jawaban
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Saudara/i sesuai dengan pendapat dan kondisi saudara/i dengan cara memberikan tanda check (✓).
3. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai bahan penyelesaian skripsi.
4. Tidak ada jawaban salah dalam pengisian angket ini, karena merupakan jawaban sendiri.
5. Jawaban saudara/i tidak akan mempengaruhi nilai pada pelajaran dan kerahasiannya terjaga.
6. Terimakasih atas partisipasi yang baik dari saudara/i.

Keterangan :

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

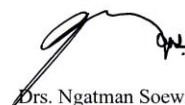
2 : Kurang Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

No	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Materi					
1.	Materi/isi video tutorial mudah adik-adik pahami.				✓
2.	Materi/isi video tutorial sesuai dengan proses latihan adik-adik.				✓
3.	Materi/isi video tutorial membingungkan.		✓		
4.	Peraga/model pada video tutorial sudah tepat			✓	
5.	Peraga/model pada video tutorial melakukan kesalahan.	✓			
Aspek Pembelajaran					
6.	Video tutorial teknik dasar tenis lapangan ini membuat atlet lebih bersemangat untuk belajar dan berlatih secara mandiri.				✓
7.	Video tutorial ini dapat membantu adik-adik dalam proses latihan.				✓
Aspek Media					
8.	Video tutorial dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.				✓
9.	Penjelasan suara yang ada pada video sudah jelas.			✓	
10.	Video tutorial ini mudah digunakan oleh adik-adik.				✓
11.	Gambar dalam video tutorial teknik dasar tenis lapangan ini sudah menarik dan sesuai materi yang ditampilkan.			✓	
12.	Ukuran, jenis dan warna huruf pada video tutorial teknik dasar tenis lapangan mudah dibaca oleh adik-adik.			✓	
13.	Cover DVD pada video tutorial sudah menarik.				✓

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,
Dosen Validator



Drs. Ngatman Soewito, M.Pd
NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 11. Konversi Data Penilaian Oleh Atlet Tenis Pemula

No	Nama	BUTIR SOAL													Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	CRP	3	3	1	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	40	3,076923
2	BN	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	3,846154
3	RQR	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	47	3,615385
4	Z S	2	2	3	2	1	3	3	1	2	4	3	4	4	34	2,615385
5	BP	3	4	1	4	1	2	3	2	2	2	3	4	2	33	2,538462
6	FAW	3	3	3	2	4	1	3	4	3	2	1	2	3	34	2,615385
7	DAB	4	4	1	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	40	3,076923
8	FPD	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	1	3	41	3,153846
9	HW	4	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	3	4	38	2,923077
10	RA	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	36	2,769231
11	IN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3
12	RM	4	2	2	4	1	2	2	3	3	4	4	3	4	38	2,923077
13	GD	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	41	3,153846
14	FM	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	2	44	3,384615
15	NU	4	4	3	2	1	2	3	4	2	3	3	3	2	36	2,769231
16	RK	3	4	1	4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	36	2,769231
17	AH	3	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	43	3,307692
18	AF	4	3	2	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	37	2,846154
19	RA	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	43	3,307692
20	SA	4	4	1	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	40	3,076923
21	SA	1	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	34	2,615385
22	MI	3	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	43	3,307692
23	RAF	3	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	43	3,307692
24	ND	4	4	1	3	2	3	2	4	4	2	4	3	4	40	3,076923
Rata-rata															950	3,044872
Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 3,0. Berdasarkan konversi, maka penilaian media pembelajaran video tutorial oleh siswa di Sekolah Tenis Kab. Temanggung termasuk dalam kategori SANGAT BAIK																

Lampiran 12. *Shooting Script*.

shoot	1		Eksterior
Visual		Narasi	Keterangan
BUMPER IN !!!		BUMPER IN !!!	BUMPER IN !!!
1. Presenter muncul dan membuka program. Keterangan: gambar diambil dengan medium shoot		PRESENTER	File presenter ada pembuka ada di file (1 presenter pembuka)
MATERI GRIP (CARA MEMEGANG RAKET)			
1. Presenter materi grip			File ada di folder 1 presenter grip
1. Muncul animasi bergerak dengan background grip.		Teman2/ dalam olahraga tenis lapangan terdapat istilah yang disebut dengan <i>grip</i> / atau dalam bahasa indonesia lebih sering disebut dengan, cara memegang raket// Grip dalam tenis, ada bermacam-macam namun pada dasarnya hanya ada 3 yaitu disebut dengan eastern grip/ western grip dan kontinental grip// Dari masing2 grip/ terdapat kegunaannya tersendiri/ contohnya eastern grip biasanya digunakan pemain untuk memukul backhand satu tangan/ western grip untuk memukul topspin pada forehand dan kontinental grip untuk memukul servis//	Animasi merupakan gambar bergerak yang menarik dan letaknya berada di tengah bawah pada video. Gambar yang ditampilkan adalah foto-foto grip sebagai latar belakang animasi. File suara narasi dan foto background ada di folder (animasi pembuka grip)

GRIP

shoot	2		Eksterior
Visual		Narasi	Keterangan
1. Video diputar 3 kali 2 kali normal dan 1 kali slow motion (slowmotion diakhir/video ke 3).		LATIHAN MEMEGANG EASTERN	
2. Penayangan narasi pada video kedua dan ketiga.		Eastern grip 1. Tangan kiri memegang raket dileher raket 2. Tangan kanan yang terbuka dikepala raket diturunkan lurus dan tidak mengubah posisi tangan.	Video menampilkan narasi dengan ukuran dan warna tulisan yang sesuai agar dapat dibaca dengan jelas dan tidak mengganggu jalannya video.
3. Tiap materi diberi		3. Saat tangan sampai di pangkal	Diakhir penayangan ditampilkan foto hasil memegang grip eastern.

<p>skat yang jelas dan kontras yang berjudul nama</p> <p>4. materi yaitu eastern grip, western grip dan continental grip.</p> <p>5. Diakhir penayangan setiap materi grip, selalu ditampilkan gambar/foto hasil dari ketiga grip itu diberi nama yang sesuai sbg perbandingan.</p> <p>6. Setelah materi habis maka diakhiri dengan penayangan gambar ketiga grip dan diberi nama yang sesuai sebagai perbandingan.</p>	<p>raket dan anak menggenggamnya, maka sudah didapatkan pegangan <i>eastern</i>.</p>	
	<p>LATIHAN MEMEGANG CONTINENTAL Kotinental grip</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Raket ditaruh di lapangan dengan posisi berdiri. 2. Anak berdiri di belakang raket. 3. Tanpa mengubah posisi badan atau tangan. 4. Anak mengambil raket dari atas 5. Saat tangan sudah menggenggam raket maka pegangan continental sudah didapatkan. 	<p>Diakhir penayangan ditampilkan foto hasil memegang grip kontinental.</p>
	<p>LATIHAN MEMEGANG WESTERN Western grip</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Raket ditaruh di lapangan dengan posisi tertidur. 2. Anak berdiri di belakang raket. 3. Tanpa mengubah posisi tangan dan badan Anak mengambil raket dari atas. 4. Saat tangan sudah menggenggam raket maka pegangan <i>western</i> sudah didapatkan. 	<p>Diakhir penayangan ditampilkan foto hasil memegang grip western.</p>
	<p>MAKA INILAH PERBEDAAN DARI KETIGA GRIP TERSEBUT</p>	<p>Menampilkan ketiga gambar grip sesuai dengan namanya.</p>

GROUNDSTROKE

shoot	3		Eksterior
Visual		Narasi	Keterangan
1. Presenter melanjutkan ke materi <i>groundstroke</i>		PRESENTER (GROUNDSTROKE)	
2. Animasi bergerak dengan background materi <i>groundstroke</i>		Dalam olahraga tenis lapangan/ yang dimaksud <i>groundstroke</i> adalah Pukulan terhadap bola yang telah memantul// jenis pukulan <i>groundstroke</i> ada 2 yaitu forehand yang disebut juga pukulan dari sisi kanan dan backhand adalah pukulan pada sisi kiri// Pada video tutorial ini akan ditampilkan tahapan2 dalam melatih pukulan forehand maupun backhand bagi teman-teman atlet tenis pemula//	3. Animasi merupakan gambar bergerak yang menarik dan letaknya berada di tengah bawah pada video. Gambar yang ditampilkan adalah foto-foto <i>groundstroke</i> sebagai latar belakang animasi. <i>File suara narasi ada di folder (animasi pembuka groundstroke).</i> background yang digunakan adalah capture screen pada materi latihan satu baik forehand maupun backhand

shoot	4		Eksterior
Visual		Narasi	Keterangan
Animasi bergerak lagi		Perkenalan <i>grip forehand</i> Dalam video tutorial ini, model menggunakan jenis pegangan western grip pada pukulan forehandnya karena, western grip akan membentuk pukulan topspin pada atlet dan sangat bermanfaat bagi perkembangan atlet kedepannya.	Gambar animasi yang bicara dibawah sebelah kanan, dan menampilkan foto2 grip forehand pada model sebagai backgroundnya. <i>suara narasi dan foto background ada di (folder perkenalan grip forehand)</i>

<p>1. Narasi berwarna biru ditampilkan di layar pembuka/layar judul latihan.</p> <p>2. Video ditampilkan sebanyak dua kali, video dengan kecepatan normal adalah video 1 dan 3 video slowmotion 2 dan 4</p> <p>3. Pada slowmotion pertama narasi latihan ditampilkan, pada slowmotion kedua muncul gerakan patah2 dan dengan munculnya tanda panah.</p> <p>4. Sekat antar materi dan tahapan harus jelas dan kontras.</p>	<p>LATIHAN 1 (LATIHAN TANPA BOLA) Tahap ini adalah latihan tanpa bola atau dalam latihan disebut SHADOW, latihan ini berguna untuk membentuk pukulan groundstroke anak</p> <hr/> <p>TAHAP 1 Anak berlatih memukul tanpa bola, namun belum ada gerakan kaki.</p> <p>Forehand</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi siap. 2. Kaki kiri maju serta raket ditarik kebelakang (<i>backswing</i>) 3. Raket raket diturunkan (<i>downswing</i>) 4. Raket menuju bola (<i>forward swing</i>) 5. Perkenaan (<i>Contact point</i>) 6. Kaki kanan maju bersama gerak lanjutan (<i>followthrough</i>) 	<p>Bagian mana saja yang ada pada video patah2 dengan anak panah ada di folder (<i>tanda panah forehand</i>)</p>
<p>Animasi gerak. suara narasi dan foto background ada di folder pengenalan grip backhand</p>	<p>Perkenalan grip backhand</p> <p>Pada latihan backhand untuk atlet pemula usia SD biasanya pelatih menganjurkan menggunakan backhand dua tangan/ dalam backhand dua tangan/ tangan kiri atlet memegang dengan grip eastern dan tangan kanan atlet memegang dengan continental grip// nah bisa dilihat teman2 dalam video/ tangan kanan dari model tersebut memegang raket dengan grip kontinental sedangkan tangan kirinya dengan eastern//</p>	<p>Gambar animasi yang bicara dibawah sebelah kanan, dan menampilkan foto2 grip backhand pada model sebagai backgroundnya.</p> <p><i>suara narasi dan foto background ada di (folder pengenalan grip backhand)</i></p>
<p>1. Video ditampilkan sebanyak dua kali, video dengan kecepatan normal adalah video 1 dan 3 video slowmotion 2 dan 4</p> <p>2. Pada slowmotion pertama narasi</p>	<p>Backhand (TAHAP 1)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi siap. 2. Kaki kanan maju serta raket ditarik kebelakang (<i>backswing</i>) 3. Raket raket diturunkan (<i>downswing</i>) 4. Raket menuju bola (<i>forward swing</i>) 5. Perkenaan (<i>Contact point</i>) 	<p>Bagian mana saja yang ada pada video patah2 dengan anak panah ada di folder (<i>tanda panah forehand</i>)</p>

latihan ditampilkan, pada slowmotion kedua muncul gerakan patah2 dan dengan munculnya tanda panah. 3. Sekat antar materi atau tahapan harus jelas dan kontras.	6. Kaki kiri maju bersama gerak lanjutan (<i>followthrough</i>)	
---	---	--

shoot	6		Eksterior
Visual		Narasi	Keterangan
1. Narasi berwarna biru ditampilkan di layar pembuka/layar judul latihan. 2. Video yang ditampilkan ada 4 yaitu video 1 dan 3 normal sedangkan 2 dan 4 slowmotion 3. Narasi ditampilkan saat video 2 dan 3 (slowmotion) 4. Sekat antar tahapan harus jelas dan kontras.		LATIHAN 2 (LATIHAN MEMUKUL BOLA) Dalam latihan ini, anak sudah mulai memukul bola yang diumpan oleh pelatih, dan tinggi pantulan bola setinggi lutut anak (TAHAP 1) Forehand (Tahap 1) 1. Posisi <i>backswing forehand</i> 2. Raket diturunkan (<i>downswing</i>) 3. Raket diayunkan ke arah bola (<i>forward swing</i>). 4. Perkenaan dengan bola. (<i>Contact point</i>) 5. Kaki kanan maju bersama gerak lanjutan raket (<i>followthrough</i>)	
		Backhand (Tahap 1) 1. Posisi <i>backswing backhand</i> 2. Raket diturunkan (<i>downswing</i>) 3. Raket diayunkan ke arah bola (<i>forward swing</i>). 4. Perkenaan dengan bola. (<i>Contact point</i>) 5. Kaki kiri maju bersama gerak lanjutan raket (<i>followthrough</i>)	

shoot	7		Eksterior
Visual		Narasi	Keterangan
		Latihan 2 (Latihan Memukul Bola) Forehand (Tahap 2) 1. Posisi <i>backswing forehand</i> . 2. Raket diturunkan (<i>downswing</i>). 3. Raket diayunkan ke arah bola (<i>forward swing</i>). 4. Perkenaan dengan bola. (<i>Contact point</i>). 5. Kaki kanan maju bersama gerak lanjutan raket (<i>followthrough</i>).	
		Latihan 2 (Latihan Memukul Bola) backhand (Tahap 2) 1. Posisi <i>backswing backhand</i> 2. Raket diturunkan (<i>downswing</i>) 3. Raket diayunkan ke arah bola (<i>forward swing</i>). 4. Perkenaan dengan bola. (<i>Contact point</i>) 5. Kaki kiri maju bersama gerak lanjutan raket (<i>followthrough</i>)	
		Latihan 2 (Latihan Memukul Bola) Forehand (Tahap 3) 1. Posisi <i>backswing forehand</i> 2. Raket diturunkan (<i>downswing</i>). 3. Raket diayunkan ke arah bola (<i>forward swing</i>). 4. Perkenaan dengan bola. (<i>Contact point</i>). 5. Kaki kanan maju bersama gerak lanjutan raket (<i>followthrough</i>). Latihan 2 (Latihan Memukul Bola) backhand (Tahap 3) 1. Posisi <i>backswing backhand</i> 2. Raket diturunkan (<i>downswing</i>) 3. Raket diayunkan ke arah bola (<i>forward swing</i>). 4. Perkenaan dengan bola. (<i>Contact point</i>) 5. Kaki kiri maju bersama	

	gerak lanjutan raket (<i>followthrough</i>)	
--	--	--

shoot	8		Eksterior
Visual		Narasi	Keterangan
1. Narasi berwarna biru ditampilkan di layar pembuka/layar judul latihan. 2. Video ada 5 3. Video 1-3 normal, video 4-5 slowmotion 4. Narasi ditampilkan saat video 4 dan 5 (slowmotion) 5. Slowmotion dibuat sedikit lama agar narasi dapat terbaca 6. Sekat antar tahapan harus jelas dan kontras. 7. Untuk video latihan 4 disesuaikan saja dengan nama video tersebut.		LATIHAN 3 Pelatih sudah menggunakan raket untuk memukul bola kearah anak Latihan 3 (Latihan Memukul Bola) Forehand (Tahap 1) 1. Posisi siap. 2. Bola datang kaki kiri maju dibarengi <i>backswing</i> . 3. Gerakan <i>forward swing</i> 4. <i>Contact point</i> raket tegak. 5. Kaki kanan maju dan <i>followthrough</i>	
		Latihan 3 (Latihan Memukul Bola) Backhand (Tahap 1) 1. Posisi siap. 2. Bola datang kaki kanan maju dibarengi <i>backswing</i> . 3. Gerakan <i>forward swing</i> 4. Saat <i>contact point</i> raket tegak. 5. Kaki kiri maju dan <i>followthrough</i>	
		Latihan 3 (Latihan Memukul Bola) Forehand (Tahap 2) 1. Posisi siap. 2. Bola datang kaki kiri maju dibarengi <i>backswing</i> . 3. Gerakan <i>forward swing</i> 4. <i>Contact point</i> raket tegak. 5. Kaki kanan maju dan <i>followthrough</i>	
		Latihan 3 (Latihan Memukul Bola) Backhand (Tahap 2) 1. Posisi siap. 2. Bola datang kaki kanan maju dibarengi <i>backswing</i> . 3. Gerakan <i>forward swing</i> 4. Saat <i>contact point</i> raket tegak. 5. Kaki kiri maju dan <i>followthrough</i>	

	<i>followthrough</i>	
	Latihan 3 (Latihan Memukul Bola) Forehand (Tahap 3) 1. Posisi siap. 2. Bola datang kaki kiri maju dibarengi <i>backswing</i> . 3. Gerakan <i>forward swing</i> 4. <i>Contact point</i> raket tegak. 5. Kaki kanan maju dan <i>followthrough</i>	
	Latihan 3 (Latihan Memukul Bola) Backhand (Tahap 3) 1. Posisi siap. 2. Bola datang kaki kanan maju dibarengi <i>backswing</i> . 3. Gerakan <i>forward swing</i> 4. Saat <i>contact point</i> raket tegak. 5. Kaki kiri maju dan <i>followthrough</i>	

shoot	9		Eksterior
Visual		Narasi	Keterangan
		LATIHAN 4 PELATIH SUDAH MULAI MENGEMBALIKAN PUKULAN ANAK	
		Latihan 4 (Latihan Memukul Bola) Forehand (Tahap 1) 1. Anak memukul <i>forehand</i> 2. Pelatih mengembalikan ke arah <i>forehand</i> sampai bola berhenti (<i>out/net</i>)	
		Latihan 4 (Latihan Memukul Bola) Backhand (Tahap 1) 1. Anak memukul <i>backhand</i> 2. Pelatih mengembalikan ke arah <i>forehand</i> sampai bola berhenti	

	(out/bnet)	
	Latihan 4 (Latihan Memukul Bola) Forehand dan backhand (Tahap 2) 1. Posisi siap 2. Anak memukul <i>forehand</i> dan <i>backhand</i> 3. Pelatih mengembalikan ke arah <i>forehand</i> sampai bola berhenti (out/bnet)	
	Latihan 4 (Latihan Memukul Groundstroke) 1. Setelah melewati beberapa tahapan latihan, maka anak kini sudah bisa mulai memukul <i>groundstroke</i> . 2. Pertama anak melaksanakan mini tenis, atau hanya menggunakan lapangan sebesar kotak servis 3. Jika kesalahan dilakukan anak sudah sedikit, maka jaraknya ditambah yaitu anak semakin mundur ke belakang.	Narasinya ditampilkan bergantian urut nomor

shoot	6		Eksterior
Visual		Narasi	Keterangan
PRESENTER		PRESENTER (SERVIS)	PRESENTER
Animasi		Dalam video tutorial, Grip yang digunakan oleh model dalam melakukan latihan pukulan servis adalah grip kontinental.	Gambar animasi yang bicara dibawah sebelah kanan, dan menampilkan foto2 grip servis pada model sebagai backgroundnya. <i>suara narasi dan foto background ada di (folder pengenalan grip servis)</i>

SERVIS

shoot	6		Eksterior
Visual	Narasi	Keterangan	
1. Video disesuaikan seeperti yang ada pada folder. 2. Sekat antar tahapan berlatih servis harus jelas dan kontras, agar judul latihan dapat terbaca jelas. 3. Narasi di video ditampilkan pada saat saat gerakan slowmotion. 4. Slowmotion dibuat agak lambat agar narasi dapat terbaca dengan jelas.	Servis Latihan 1 Latihan Membentuk gerakan servis 1. Posisi siap <i>servis</i> , tangan membawa bola 2. Lemparkan bola ke depan sejauh mungkin ke depan.		
	Servis latihan 2 Latihan Membentuk gerakan servis 1. Posisi siap 2. Ayunkan raket seperti melempar bola.		
	Servis Latihan 3 Latihan contact point(perkenaan bola dengan raket) 1. Posisi siap servis dan menghadap ke tembok 2. Ayunkan raket ke depan, seperti melempar 3. Raket berhenti saat menyentuh tembok		
	Servis latihan 4 Latihan Toss/melempar bola 1. Posisi siap melakukan servis 2. Tangan kiri membawa bola 3. Bola dilempar lurus keatas 4. Bola ditangkap lagi		
	Servis latihan 5 Latihan kombinasi Toss dan memukul 1. Posisi siap servis 2. Kedua tangan membawa bola 3. Tangan kiri gerakan <i>toss</i> 4. Tangan kanan melempar bola ke depan dan kaki kanan maju		

	Servis latihan 6 Latihan servis tanpa bola 1. Posisi siap servis 2. Tangan kiri diangkat ke atas 3. Tangan kanan gerakan melempar ke depan diikuti kaki kanan maju	
	Servis latihan 7 Mencoba melakukan servis 1. Posisi siap melakukan servis 2. Lakukan gerakan <i>toss</i> 3. Raket mengayun ke arah bola 4. <i>Contact point</i> raket harus tegak 5. Gerakan lanjutan dibarengi kaki belakang maju Makin lama jarak ditambah seiring terbiasanya dan kuatnya anak dalam melakukan servis	

PENUTUP

shoot	6		Eksterior
Visual		Narasi	Keterangan
PENUTUP DARI PRESENTER			
CREDITS TITLE		<p style="text-align: center;"> TERIMAKASIH KEPADA ALLAH Subhanahu wa Ta'ala Bapak Ismanto dan Ibuk Sugiyarti Mbak Andin dan Bertya Mas Bro Hansip Maria Ignasia Segenap dosen pembimbing Bapak Abdul Alim, M.Or Bapak Ngatman Soewito, M.Pd Bapak Hari Yulianto, M.Kes Bapak Caly Setyawan, Ph.D Sekolah Tenis Kabupaten Temanggung Lapangan Tenis Sultan Agung, Bantul DIY KERABAT KERJA Talent : Cindy Rahma Putri Bapak Ismanto </p>	

	<p> Sutradara : Dony April Krismanto Kameramen : Dony April Krismanto Presenter : Anindita Laksmi Suhita Pengisi Suara : Anindita Laksmi Suhita Editor : CV. Bee Creative Jogjakarta Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta PRODUKSI 2016 </p>	
--	---	--



PELTI
PERSATUAN TENIS LAPANGAN SELURUH INDONESIA
PENGURUS CABANG TEMANGGUNG

Alamat Sekretariat : Komplek GOR Bambu Runcing Temanggung
Phone : (0293) 491602 / 491563, HP 08122632073 / 081328008763

SURAT KETERANGAN

Nomor: 23/PELTI TMG/X/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua PELTI Kabupaten Temanggung, menerangkan bahwa :

Nama : **DONY APRIL KRISMANTO**
NIM : 12601244040
PRODI : POR/PJKR
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Sekolah Tenis Kabupaten Temanggung pada tanggal 28 Agustus 2016 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pengembangan Video Tutorial Gerak dasar Tenis lapangan Untuk Siswa Tingkat Sekolah Dasar Sekolah Tenis Kabupaten Temanggung**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 31 Agustus 2016
PENGKAB PELTI TEMANGGUNG

BUDI LEKSONO, M.Si

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian

